PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MIN 1 KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah

OLEH
SUCI RAMADHANI NERI
NIM.1811240210

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU 2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276Fax.
(0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Suci Ramadhani Neri

NIM : 1811240210

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : **Suci Ramadhani Neri**

NIM : **1811240210**

Judul Skripsi : **Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqosyah Skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irwan Satria, M.Pd	**Aziza Aryati, M.Ag**
NIP.197407182003121004	NIP.197212122005012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh Suci Ramadhani Neri, NIM. 1811240210, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 07 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
Dr. Suhirman.M.Pd :.....
NIP. 196802191999031003

Sekretaris
Zubaidah. M.Us :.....
NIDN. 2016047202

Penguji I
Dr. Ahmad Suradi, M. Ag :.....
NIP. 197601192007011018

Penguji II
Masrifa Hidayani, M.Pd :.....
NIP. 197506302009012004

Bengkulu, Juli 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga

penulisan masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai di titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Dengan begitu skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang begitu luar biasa dalam hidup saya:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, orang-orang hebat dan sangat berarti dalam hidup saya, Papaku "Yoserizal" dan Mamaku "Nelfa, S.Pd". keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan dan dukungan moral mapun materi, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti

kalian berikan padaku. Aku sangat bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.

2. Saudara-saudaraku tersayang Uniku “Citra Rahmaneri” Kakakku “Rani Mifatahuljannah Neri” dan adikku “Muhammad Farhan Kurniawan Neri” serta ipar-ipar ku abang “Milyan Silpa Miko” dan mas “Destara Haris Nando” yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, terima kasih dan sayang ku untuk kalian.
3. Untuk keponakan-keponakan ku si cantik “Alesha Faakhira Rampas” dan si ganteng “Zubair” yang selalu menjadi penyemangat ku dalam mengerjakan skripsi ini. Aku saying kalian.
4. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih Bapak dan Ibu Dosen, jasa kalian akan selalu terpatih di

hati.

5. Orang-orang terkasih dan tersayang di sekeliling ku yang sudah membantu dan menjadi penyemanagat ku. Terkadang saya merasa seperti tidak berada di tempat lain. Saya hanya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian. Sejujurnya saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa kalian. Teruntuk "Muhammad Rafli Firmansyah" yang menemani ku dalam perjalanan skripsi ini dan menjadi penenang disaatku mulai lelah. Terima kasih, kalian telah menjadi manusia terbaik versi kalian. Aku sangat bersykur bisa mengenal kalian dan memiliki kalian di hidupku. "Latifah Kusuma Putri" temanku dari SMP yang selalu membantuku dan menemaniku dimanapun dan kapanpun aku meminta. "Rahma Putri" yang sudah menjadi temanku sedari kecil dan selalu membantuku.
6. Teruntuk teman-teman seperjuangan ku HIMATUY "Nur Noviani, Nadia Mayangsari, Rahma Destha, dan Indri Dwi

Astuti”. Yang sedari awal bangku kuliah sudah membantu ku dalam banyak hal. Tanpa dukungan,

bantuan serta dorongan yang telah kalian berikan kepada ku, mungkin aku belum bisa menyelesaikan skripsi secepat ini. Kalian menjadi salah satu orang yang layak kupersembahkan bentuk perjuanganku ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang terbaik untuk ku, aku sayang kalian.

7. Almamater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

MOTTO

الَ ي اكُلفُ ِ ٥اللُّ نافْسًا اِ الَ وُسْ اعهاا

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Al Baqarah : 286)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadhani Neri

NIM : 1811240210

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1858928613 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan di nyatakan dapat di terima.

Demikian surat penyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 21 Juni 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197700701199903100 2

Yang Menyatakan

Suci Ramadhani Neri
NIM. 1811240210

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadhani Neri

NIM : 1811240210

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 21 Juni 2022

Yang Menyatakan

Suci Ramadhani Neri
NIM. 1811240210

ABSTRAK

Suci Ramadhani Neri, NIM. 1811240210, 2022. "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu". Pembimbing I: Dr. Irwan Satria, M.Pd dan Pembimbing II: Aziza Aryanti, M.Ag.

Kata Kunci : Pustakawan, Minat Baca

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: Peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa dan kendalakendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu. Untuk membahas masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa dan juga pustakawan sekolah yang ada di MIN 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari-24 Maret 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, trianguasi waktu dan triangulasi sumber. Dan hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yaitu latar belakang dari peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa sebagai bentuk dari keberhasilan pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu. Lebih lanjut berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan terhadap pihak-pihak terkait yang mengetahui permasalahan skripsi ini. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pustakwan cukup berperan dalam menarik minat baca siswa, namun ada beberapa peran yang belum sepenuhnya terlaksana. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa yatu terbatasnya ketersediaan anggara yang mengambat perbaikan sarana dan prasarana, bertambahnya koleksi bahan pustaka dan lain-lain.

ABSTRACT

Suci Ramadhani Neri, NIM. 1811240210, 2022. "The Role of Librarians in Increasing Students' Interest in Reading in the MIN 1 Library of Bengkulu City". Advisor I: Dr. Irwan Satria, M.Pd and Advisor II: Aziza Aryanti, M.Ag.

Keywords: ***librarian, reading interest***

The problems that investigated in this research are: The librarian's roles in increasing student's reading interest and the obstacles that are found by the librarian to increase student's reading interest in MIN 1 Kota Bengkulu. The objective of this study is to know the librarian's roles in increasing student's reading interest in MIN 1 Kota Bengkulu. This is a qualitative study, that produce and analyze descriptive data. The subject of this study were students and librarians in MIN 1 Kota Bengkulu. This study was done on February 10th till march 24th 2022. The data is collected through observation, documentation, and interview. The validity of the data used triangulation technique, triangulation of time and triangulation of sourch person. The resulted of this study is showed that the librarian's role background in increasing student's reading interest as an indication of librarian's success to increase student's reading interest in MIN 1 Kota Bengkulu. Furthermore, based on the result of observation interview and documentation that was done to the related institutions who know the problem of this study. The study was showed that librarian is important enough to increase student's reading interest, nevertheless there are several roles can not be fulfilled. The obstacles that faced by the limitation of budget hinder the rehabilitation of infrastructure, the increasing og books and others.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya jualah yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya yang telah menunjukan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin menuangkan

pemikiran agar mendekati kesempurnaan. Penyelesaian penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi petunjuk, membimbing dan memotivasi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberkan izin dan kemudahan dalam penyusunan proposal ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Uversitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.

5. Ibu Salamah, SE, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan
6. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga proposal ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga proposal ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Syahril S.Sos i, M.Ag. selaku kepala perpustakaan IAIN Bengkulu dan staf yang telah membantu peneliti dalam mencari referensi dan peminjaman buku.

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada penulis sehingga pengerjaan proposal ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan proposal ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan semoga proposal ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu, Juli 2022

Suci Ramadhani Neri
NIM. 1811240210

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

NOTA PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

PERSEMBAHAN iv

MOTTO viii

SURAT PERNYATAAN ix

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN x

ABSTRAK xi

KATA PENGANTAR xiv

DAFTAR ISI xviii

DAFTAR TABEL..... xxii

DAFTAR GAMBAR xxiii

DAFTAR LAMPIRAN xxiv

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang**Error! Bookmark not defined.**

B. Rumusan Masalah.....9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI A. Deskripsi Teori 11

1. Peran 11

2. Pustakawan 12

a. Pengertian Pustakawan 12

b. Peran Pustakawan 14

c. Sifat-sifat Pustakawan 19

d. Tuga-tugas Pustakawan 21

3. Perpustakaan Sekolah 22

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah 22

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah 25

c. Manfaat Perpustakaan Sekolah 28

d. Fungsi Perpustakaan Sekolah 30

4. Minat Baca 33

a. Pengertian Minat 33

b. Membaca 35

5. Hubungan Perpustakaan dan Minat baca 49

B. Kajian Pustaka 50

C. Kerangka Berpikir.....53

BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian.....55

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....56

C. Sumber Data 57

D. Fokus Penelitian 59

E. Teknik Pengumpulan Data.....59

F. Teknik Analisis Data.....63

G. Uji Keabsahan Data.....64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Temuan Umum Penelitian 65

1. Perpustakaan.....65

2. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Pustakawan.....74

B. Temuan Khusus Penelitian 81

1. Peran Pustakawan dslsm Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu.....82

2. Kendala-kendala yang Dihadapi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu 104

C. Pembahasan 113

BAB V PENUTUP A. Kesimpulan 118

B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu 92

Tabel 4.2 Jumlah Pengunjung Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu 93

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 65

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nota Pembimbing

Lampiran 2 : Pengesahan Pembimbing

Lampiran 3 : Nota Penyeminar

Lampiran 4 : Pengesahan Penyeminar

Lampiran 5 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 6 : SK Pembimbing

Lampiran 7 : Surat Keterangan Pergantian Judul

Lampiran 8 : SK Izin Penelitian di MIN 1 Kota Bengkulu

Lampiran 9 : Sk Izin Selesai Penelitian Di MIN 1 Kota Bengkulu

Lampiran 10 : SK Komprehensif

Lampiran 11 : Lembar Bimbingan

Lampiran 12 : Pedoman Wawancara

Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

[1] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, hlm. 1

Sulistyo-Basuki dalam tulisan Suharmono Kasiyun mengatakan bahwa berdasarkan kegiatan membaca di masyarakat, tingkat kemampuan membaca dapat dibedakan atas tujuh tingkatan membedakan tingkatan kemampuan membaca sebagai berikut: (1) orang yang tidak mampu membaca sama sekali; (2) orang yang memiliki kemampuan teratas dalam membaca; (3) orang yang sedang belajar dalam membaca; (4) orang yang melek huruf namun tidak membaca kecuali membaca bacaan terbatas pada kehidupan sehari-hari; (5) orang yang melek huruf namun bukan pembaca buku; (6) orang yang melek huruf namun bukan pembaca yang tetap; (7) orang yang melek huruf serta merupakan pembaca buku yang tetap.[2]

Minat baca masyarakat Indonesia dinilai masih rendah dibandingkan dengan negara- negara lainnya di dunia. UNESCO mencatat pada 2019 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 artinya dalam 1000 orang hanya ada satu orang yang berkegiatan membaca.[3] Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat

---

[2] Suharmono Kasiyun *"Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa"* Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 1, Nomor 1, Maret 2015. hlm. 80

[3] Evita Devega, Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos, diakses dari https://www.kominfo.go.id/ , pada tanggal 1 Sepetember 2021, pukul 22:58 WIB.

diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. Para petani di pedesaan akan mampu membuat tanamannya menjadi subur dan berproduksi melimpah ruah karena mendengarkan pengarahan dari petugas penyuluhan, namun mereka tidak akan dapat menghasilkan bibit unggul dan menciptakan teknologi pertanian yang canggih kalau tidak membaca.[4]

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/ institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah hingga informasi yang bersifat populer. Tentunya pencarian informasi tersebut tergantung jenis perpustakaannya.

Perpustakaan bukan suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Perpustakaan ada di tingkat sekolah, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014, perpustakaan adalah institusi pengelola

---

[4] Suharmono Kasiyun *"Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa"* Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 1, Nomor 1, Maret 2015. hlm. 80-81

koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[5]

Peranan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar sangat penting, karena perpustakaan merupakan satu unit kerja yang menyediakan sumber-sumber informasi sebagai bahan kegiatan proses belajar mengajar. Sedemikian pentingnya keberadaan perpustakaan di satu lingkungan pendidikan atau sekolah, sehingga sering dikatakan bahwa perpustakaan merupakan jantungnya pendidikan.

Peranan perpustakaan sekolah didalam dunia pendidikan amatlah penting yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah, oleh karena itu, perpustakaan harus menjalankan fungsinya dengan baik untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan tahap awal dalam proses belajar yaitu tahap mencari informasi yang bertujuan

---

[5] Eci Sriwahyuni, "*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah"*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 3, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 171

menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah pembelajaran mandiri.[6] Oleh sebab itu, disini seorang pustakawan lebih berperan penting dalam mengajak para siswa untuk datang dan membaca buku walau hanya beberapa menit saja, atau bisa dengan bantuan guru yang memberikan tugas kepada msiswa yang berkaitan dengan kegiatan di perpustakaan.

Sebagaimana pendapat Suwarno yang mengatakan bahwa "di Negara-negara yang sudah maju, perpustakaan merupakan cermin kemajuan masyarakatnya. Oleh karena itu, perpustakaan bagi mereka adalah bagian kehidupan sehari-hari". Sementara di Indonesia, perpustakaan belum bisa menjadi tempat yang menyenangkan dan diminati banyak orang. [7]

Perpustakaan mempunyai peranan yang penting di dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Jenis buku perlu

---

[6] Andi Wijaya, *"Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar*" diakses dari https://perpusda.bengkuluprov.go.id/ pada tanggal 01 Desember 2021, pukul 22:45WIB

[7] Eci Sriwahyuni, "*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah"*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 3, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 172

diperbanyak dan selalu diperbarui, dengan koleksi-koleksi buku yang menarrik anak untuk membacanya.

Istilah perpustakaan itu sendiri adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.[8]

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan nomor 24 tahun 2014 mengenai pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah tersebut menjadi salah satu bukti dari perhatian pemerintah terhadap masa depan perpustakaan termasuk di dalamnya perpustakaan sekolah.[9][10]

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya cara ialah dengan membaca. Bahkan Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca. Seperti firman Allah surat al-Alaq: 1-5 :

---

[8] I Gusti Ayu Ketut Yuni Masriastri, *"Perpustakaan dan Masyrakat Informasi"* Jurnal Pustakawan pada Perpustakaan IAHN-TP Vol. 3, No. 2, Desember 2018 hlm. 74

[9] Eci Sriwahyuni *"Peran Kepala Ssekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah"* Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. IAIN Batusangkar. Volume 3, No.

[10] , Juli-Desember 2018. hlm. 170-172

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. al-Alaq : 1-5).[11]

Didalam hadist-hadist shahih dengan berbagai muatan terdapat bahwa mewajibkan kiat untuk menuntut ilmu:

حدَّثنا هِشَام بن عَمَّار , قال حد ثنا حَفْص بن سُلَيْمان ، حدَّثنا كَثِير بن شِنْظِير عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم:طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ ، كَمُقَلِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه)

Artinya: Hisham Ibn Ammar telah menceritakan kepada kami. ia berkata Hafs Ibn Sulayman telah menceritakan kepada kami, ia berkata Katṡir Ibn Shinzir, telah menceritakan kepada kami dari Muhammad Ibn Sirin dari Anas Ibn Malik ia berkata : Rasulullah saw bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi. (HR.Ibnu Majah)[12]

---

[11] Al-Qur’an, 96:1-5, *“Al-Hikmah”* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 597

[12] Rustina N, *“Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu dan Menyampaikannya dalam Buku Siswa Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah di Kota Ambon”,* (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019) hlm.100

Dari uraian di atas ayat alquran mengenai pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan ilmu itu sangat penting baik didunia maupun diakhirat karena pendidikan sangat berkaitan dengan ilmu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 20 September 2021 di MIN 1 Kota Bengkulu. Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai tetapi dengan ruangan yang kurang luas dan buku bacaan kurang lengkap.

"Di perpustakaan MIN 1, pustakawan sudah berperan sebagai pustakawan di perpustakaan MIN 1 seperti memfalisitasi siswa jika berkunjung ke perpustakaan dan pustakawan menyediakan beberapa buku yang di butuhkan oleh siswa, yitu buku-buku pelajaran. Dan pustakawan juga berperan dengan cara mempermudah siswa dalam mencari buku jika siswa tersebut merasa kesulitan mecari buku. Namun ada juga kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu yaitu salah satu contohnya buku-buku bacaan atau buku pengetahuan umum yang kurang lengkap dan sarana prasarana yang kurang memadai yaitu meja untuk siswa membaca yang masih kurang dan ruangan yang masih kurang luas"[13]

Berdasarkan paparan diatas maka saya tertatik untuk meneliti judul "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu".

[13] Wawancara dengan Darman, tanggal 20 September 2021 di MIN 1 Kota Bengkulu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah

1. Bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu
2. kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai peneliti, maka peneliti memiliki manfaat:

1. Secara Teoretis
    a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya di

bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan minat baca siswa.

b. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang semacamnya pada masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Sebagai bahan informasi tentang peran pustakawan dalam meningkatkan minta baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu.

b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap kajian tentang minat baca siswa.

c. Untuk memberikan masukan bagi pustakawan dalam mengelolah perpustakaan agar siswa tertarik dan lebih rajin mengunjungi perpustakaan untuk meningkatkan minat bacanya.

d. Bagi penulis sebagai pengalaman pribadi dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Peran

Menurut Ahmadi dalam penulisan Trisnani peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.[14]

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto dalam tulisan Syaron Brigette Lantaeda yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[15] Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tergantung yang dilakukan oleh jabatan tertentu kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan, peran yang dijalankan hakikatnya tidak ada perbedaan baik yang dimainkan atau

---

[14] Trisnani, *"Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar"* Jurnal Komunikasi Media dan Informatika, Vol.6 No.1 April 2017 hlm. 32

[15] Syaron Brigette Lantaeda dkk, *"Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon"* hlm. 39

diperankan pemimpin tingkat atas, menengah maupun bawahtetap saja akan mempunyai peran yang sama.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Wiji Suwarno istilah peran yang berkaitan dengan perpustakaan adalah kedudukan,posisi dan tempat perpustakaan beroperasional, atau hanya sebagai pelengkap saja.jika mendapatkan peran yang cukup strategis di tengah-tengah masyarakat. [16]

2. Pustakawan

a. Pengertian Pustakawan

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pustakawan didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanaan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.[17]

---

[16] Yuliana, Skripsi: *"Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Mataram"* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019) hlm.26

[17] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, hlm. 3

Pustakawan adalah salah satu sumberdaya manusia yang paling penting dalam perpustakaan. Menurut Lasa Hs pustakawan ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.

Pustakawan sebagai sumberdaya manusia dalam perpustakaan harus bekerja secara profesional, sesuai dengan profesionalisme pustakawan yang tercermin pada kemampuannya yang mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilannya dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan pekerjaan di bidang kepustakawanan secara mandiri.

Dengan keprofesionalan yang dimiliki oleh pustakawan, pustakawan mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, karakter dan keinginan pengguna, sehingga pengguna merasa puas ketika datang ke perpustakaan. Jika itu dapat terlaksana, diharapkan dapat membangun dan menanamkan image positif bagi perpustakaan dan khususnya pustakawan itu sendiri.

b. Peran Pustakawan

Ikatan Pustakawan Indonesia dalam tulisan Chusnul Chatimah Asmad dan Taufiq Mathar mengemukakan bahwa Pustakawan merupakan salah satu elemen yang harus ada dalam sebuah perpustakaan. Ia memiliki peran dalamkeseluruhan proses transformasi informasi dan merupakan faktor yang utama dalam penyediaan dan penyampaian informasi kepada masyarakat pengguna jasa perpustakaan sekaligus sebagai mediator informasi, mediator dalam belajar, mediator dalampelestarian budaya, pembimbing pembelajaran, mediator bagi masa lampau, masa kini, dan masa depan, serta fasilitator dalam pembinaan minat baca.

Selanjutnya peran pustakawan disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan meliputi pengadaan, pengolahan, dan pelayanan koleksi. Peran pustakawan dalam ketiga kegiatan tersebut dapat terlihat apabila pustakawan melakukan berbagai tindakan untuk menyukseskan kegiatan tersebut. Contohnya dalam pengadaan pustakawan harus bekerja dengan giat membuat kliping untuk menambah bahan pustaka, dalam pengolahan pustakawan selalu memperhatikan sistematika pembuatan

katalog, penentuan klasifikasi dan tajuk subjek dan dalam pelayanan koleksi, pustakawan selalu bersikap ramah di depan pemustaka.[18]

Pustakawan mempunyai peran yang sangat penting dalam melayani pengguna perpustakaan yang banyak dan sangat beragam. Dalam banyak hal pustakawan dapat memainkan berbagai peran (peran ganda) yang dapat disingkat EMAS (Edukator, Manajer, Administrator dan Supervisor) dengan rincian maksud sebagai berikut:

1) Edukator (pendidik). Mendidik adalah mengembangkan kepribadian, Mengajar adalah mengembangkan kemampuan berpikir dan Melatih adalah membiasakan dan mengembangkan

   keterampilan. Oleh karena itu pustakawan harus memiliki kecakapan mengajar, melatih dan mengembangkan, baik para pegawai maupun para pengguna jasa yang dilayaninya. Pustakawan umumnya menyediakan informasi melalui berbagai

[18] Chusnul Chatimah Asmad dan Taufiq Mathar, *"Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kinerja Perpustakaan"* Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol.3 No.2 Juli-Desember 2015 hlm. 104-105

sumber informasi, jadi intinya sedikit bicara tetapi banyak informasi.

2) Manajer, yaitu pada hakekatnya pustakawan itu adalah “manajer informasi” yang mengelola informasi pada satu sisi dengan pengguna informasi pada sisi lain. Informasi yang banyak dan terdapat dalam berbagai wadah yang jumlahnya selalu bertambah harus dikelola dengan baik. Sebagai manajer pustakawan harus mempunyai jiwa kepemimpinan, kemampuan memimpin dan menggerakkan serta mampu bertindak sebagai koordinator dan integrator dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Sebagai manajer pustakawan juga harus dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia di perpustakaan, baik yang berupa sumber daya manusia, sumber daya informasi, dana, termasuk sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya visi dan misi perpustakaan.

3) Administrator, yaitu sebagai administrator pustakawan harus mampu menyusun, melaksanakan dan mencapai tujuan, kemudian mengupayakan

perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan mengevaluasi program perpustakaan serta dapat melakukan analisis atas hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu seorang pustakawan harus mempunyai pengetahuan yang luas di bidang organisasi, sistem dan prosedur kerja.

4) Supervisor. Sebagai supervisor pustakawan harus:
   a) Dapat melaksanakan pembinaan profesional untuk mengembangkan jiwa kesatuan dan persatuan antar sesama pustakawan, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerja dan kebersamaan
   b) Dapat meningkatkan prestasi, pengetahuan dan keterampilan, baik rekan-rekan sejawat maupun masyarakat pengguna yang dilayani
   c) Mempunyai wawasan luas, pandangan jauh ke depan, memahami beban kerja, hambatanhambatan serta bersikap sabar, tetapi tegas, adil dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya[19]

---

[19] Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi *Banten "Peran dan Profesionalisme Pustakawan"* diakses dari https://dpk.bantenprov.go.id/ pada tanggal 7 Juni 2022, pukul 23:09 WIB

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa pustakawan memiliki peran yang penting untuk majunya suatu perpustakaan, dengan adanya pustakawan profesional yang mempunyai pengetahuan dan imajinasi, dapat memanfaatkan sumber daya dan prasarana yang terdapat di perpustakaan untuk mengembangkannya menjadikan perpustakaan tersebut sebagai tempat yang nyaman dan menyenangkan.

Ada beberapa cara yang dapat ditempuh oleh pustakawan untuk meningkatkan minat baca diantaranya adalah:

1) Mengadakan lomba membaca cepat
2) Melibatkan guru dalam memotivasi peserta didik untuk membaca di 18 perpustakaan
3) Promosi dan pemasyarakatan gemar membaca dan
4) Adanya jam belajar di perpustakaan

Dari beberapa cara tersebut yang dapat ditempuh oleh pustakawan sehingga dapat menambah minat baca dari peserta didik.

c. Sifat-sifat Pustakawan

Tugas pustakawan adalah mengatur dan mengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat beroperasi dengan baik. Hal tersebut mengharuskan pustakawan memiliki kepribadian dan sifat yang baik pula, beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan antara lain:

1) Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan di bidang perpustakaan sekolah.
2) Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan di bidang pendidikan
3) Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki minat terhadap penyelenggaraan perpustakaan
4) Petugas perpustakaan sekolah harus rajin bekerja, tekun, dan teliti dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
5) Petugas perpustakaan sekolah harus terampil dalam mengelola perpustakaan.[20]

Sumber lain menyebutkan bahwa bebrapa sifat yang melekat pada pustakawan antara lain:

---

[20] Habibabtul Azizah, Skripsi: *"Peran Pustakawan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah"* (Lampung: Institut Agaama Islam Negeri Metro, 2018) hlm. 30

1) Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberi layanan kepada para pengunjung perpustakaan, terutama bagi petugas yang berinteraksi langsung dengan pengguna.
2) Bertanggung jawab dalam melayani pengguna perpustaakaan.
3) Empati, wajar, dan adil dalam memecahkan masalah dan menangani keluhan pengguna.
4) Profesional. Profesionalisme petugas perpustakaan di bagian layanan pengguna tercermin dalam diri petugas yang berjiwa SMART, yaitu siap mengutamakan pelayanan, menyenangkan dan menarik, antusias/bangga pada profesi, ramah dan menghargai pengguna jasa, tabah di tengah kesulitan.

Sifat-sifat yang harus dimiliki pustakawan seperti yang telah disebutkan di atas sangatlah berperan dalam peningkatan kualitas perpustakaan. Apabila pustakawan telah memiliki atau berusaha untuk memiliki sifat-sifat di atas, maka upaya dalam penumbuhan minat baca bagi para pengguna jasa perpustakaan akan lebih mudah diwujudkan.

d. Tugas-Tugas Pustakawan

Sesuai dengan pengertian perpustakaan sekolah yang berintikan tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan segala macam informasi pendidikan kepada para siswa dan guru. Maka F. Rahayuningsih mengemukakan bahwa pustakawan sebagai pengelola perpustakaan memiliki tugas-tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengumpulkan bahan pustaka, yaitu secara terusmenerus menghimpun sumber informasi yang relevan untuk dikoleksi.
2) Mengolah dan memproses bahan pustaka berdasarkan suatu sistem tertentu.
3) Menyimpan dan memelihara, yaitu mengatur, menyusun, dan memelihara, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, dan mudah diakses.
4) Menjadi pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi, rekreasi, dan kegiatan ilmiah lainnya[21]

[21] Habibabtul Azizah, Skripsi: *"Peran Pustakawan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah"* (Lampung: Institut Agaama Islam Negeri Metro, 2018) hlm. 31

3. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Kata perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar pustaka, yang memiliki arti (1) kitab, atau buku-buku, (2) buku primbon. Istilah perpustakaan berasal dari kata Latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dalam bahasa Inggris terkenal dengan istilah *library*, (Jerman) *bibliothek*, (Perancis) *bibliothequ*e, (Belanda) *bibliotheek.* Semua istilah ini berasal dari bahasa Yunani *biblia* artinya tentang buku.[22] Penjelasan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[23][24]

Menurut kamus *"The Oxford English Dictionary",* kata *"library*" atau perpustakaan mulai digunakan dalam bahasa ingris tahun 1374, yang berarti sebagai "suatu tempat

---

[22] Herlina, "*Manajemen Perpustakaan",* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009) hlm. 1

[23] https://www.perpusnas.go.id/ diakses pada tanggal 26 september

[24] , pukul 15.10 WIB

bukubuku diatur untuk dibaca, dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan".[25]

Menurut Sutomo, perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian gedung/ bangunan, atau gedung itu sendiri. Yang berisi koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan oleh pembaca.[26]

Menurut Prastowo, Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah, dan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya, sementara itu, tujuan khususnya adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.

Menurut Soeatminah, "Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah,

---

[25] Alias Mangnga, "*Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah",* Vol.15, Nomor.1, hlm. 38

[26] Popi Kotadjin dkk*, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara"*. Vol.5, no. 4, tahun 2016, hlm.4

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta memberi pelayanan kepada murid dan guru dalam proses belajar mengajar".[27]

Sedangkan menurut Saleh, "Perpustakaan sekolah adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat".[28]

Sementara menurut Suryosubroto, Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang di koleksi dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah[29]

---

[27] Dian Indramayana, Skripsi: *"Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang",* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), hlm. 25

[28] Dyta Pratiwi, Thesis: *"Analisis Kesenjangan Harapan dan Kinerja Kualitas Pelayanan pada Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang",* (Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya, 2017) hlm. 18

[29] B. Suryo Subroto, *"Proses Belajar Mengajar di Sekolah",* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hlm. 205

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didesain sebagai unit jasa guna menunjang pelaksanaan kurikulum dan operasional sekolah dengan tugas menyediakan materi perpustakaan (dalam arti luas), fasilitas dan jasa bagi murid dan guru.[30]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah melalui ketersediaan koleksi bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dan untuk mempermudah siswa belajar sehingga tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah mempunyai tujuan yang amat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan belajar mandiri dari berbagai sumber informasi dalam peningkatan mutu belajar, selain itu perpustakaan memberikan bacaanbacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan hobi. Sehingga dengan demikian membaca merupakan kegemaran bagi siswa, dalam

---

[30] Sulistiyo Basuki, *"Senarai Pemikiran Sulistiyo Basuki : Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia",* (Jakarta: ISPII, 2014), hlm. 89

mengembangkan bakat siswa. Sehingga siswa dapat belajar mandiri tidak terpaku pada guru di sekolah.

Tujuan perpustakan sekolah sendiri selaras dengan tujuan pendidikan. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan koleksi buku atau bahan-bahan pustaka, tetatapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah di harapkan dapat membantu murid-murid dan gurur menyelesaikan tugas-tugas dalam prooses belajar mengajar.[31]

Menurut Ibnu Ahmad Saleh, tujuan perpustakaan sekolah adalah:

1) Untuk menimbulkan, menanamkan, serta membina minat anak membaca merupakan suatu kebiasaan bagi siswa agar membaca menjadikan kegemarannya.
2) Untuk memperluas pengetahuan siswa dengan menyediakan berbagai buku-buuku pengetahuan.
3) Ikut membantu perkembangan bahasa dan daya pikir siswa dan tujuan memberikan dorongan

[31] Ibrahim Bafadal, 2009, "*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah",* Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 5

kepada peserta didik ke arah *self study*.[32]

Menurut Suryosubroto dalam tulisan Ibrahim Bafadal, tujuan diselenggarakan perpustakaan sekolah adalah:

1) Meningkatkan kemampuan berfikir ddan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya.
2) Menanamkan kemampuan yang terpadu dan bukan mengajarkan mata pelajaran secara berkotak-kotak
3) Memupuk saling pengertian antara didik dan kebiasaan mengharagai prestasi keilmuan yang diperoleh seseorang dari kegiatan mencari sendiri melalui membaca buku

Dari uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai tujuan sebagai penunjang program belajar mengajar disekolah serta untuk mmeningkatkan minat baca siswa dam memberikan motivasi kepada siswa untuk mencari informasi dengan mandiri tanpa terikat kepada orang lain.

---

[32] Ibnu Ahmad Saleh, "*Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*", (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1999, Cet VIII. hlm. 62

c. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan akan lebih bermanfaat apabila benarbenar proses belajar mengajar guna mencapai tujuan kurikulum pendidikan, manfaat tersebut bukan hanya

berupa tingginya prestasi siswa, tetatpi lebih jauh lagi siswa mampu mencari, menemukan, menyaring nilai-nilai informasi, serta siswa bisa hidup mandiri, berlatih tnggung jawab, serta selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian maju.

Menurut Bafadal manfaat perpustakaan bagi lembaga pendidikan baik perpustakaan sekolah maupun umum,

sebagai berikut:

1) Dapat menimbulkan kecintaan siswa membaca sehingga memperkaya pengetahuan dan wawasan siswa dalam mencari ilmu pengetahuan.
2) Meningkatkan kemampuan berpikir dan menanamkan gaya hidup mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa, dengan adanya perpustakaan siswa membaca dan mencari informasi tentang ilmu pengetahuan sendiri untuk memperluas ilmu yang dipelajari di sekolah, sehingga dapat

menimbulkan pemikiran-pemikiran baru di masa yang akan dating.

3) Perpustakaan melatih pengunjung kearah tanggung jawab, dalam hal koleksi-koleksi bahan perpustakaan siswa merasa perlu merawat jangan sampai ataupun tidak punya keinginan untuk memilikinya dengan cara mencari atau tidak mengembalikan koleksi yang dipinjam di perpustakaan.
4) Perpustakaan membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.[33]

Manfaat penyelenggraan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang program belajar mengajar siswa dan guru disekolah, agar tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan tercapai secara optimal sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah.[34]

Berdasarkan uraian diatas manfaat dari perpustakaan secara umum bagi dunia pendidikan sangat besar manfaatnya, karena banyak sekali yang bisa dilakukan di perpustakaan sebab siswa dan guru menggunakan referensi

---

[33] Ibrahim Bafadal, *"Pengelolaan Perpustakaan Sekolah",* (Jakarta : PT Bumi Akasara, 2005), hlm. 5-6

[34] B. Suryo Subroto, *"Proses Belajar Mengajar di Sekolah*", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

untjuk belajar dan diantara semua referensi itu sebagian besar dapat ditemukan diperpustakaan.

d. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pengetahuan atau lebih dikenal dengan sumber belajar, karena yang terlihat pada setiap pengunjung yang dating keperpustakaan untuk belajar. Baik yang berrkenan langsung dengan materi pelajaran ataupun hanya untuk menambah wawasan tentang suatu ilmu yang diketahui, dengan demikian perpustakaan memiliki fungsi sebagai tempat pembelajaran, informasi dan rekreasi.

Adapun fungsi perpustakaan sebagai berikut:

1) Perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar

Didalam perpustakaan tersedia tempat untuk belajar atau tempat membaca koleksi bahan pustaka yang dimiliki serta menyediakan sarana pinjaman koleksi pustaka kepada pengunjung yang telah menjadi anggota. Apabila dimanfaatkan secara maksimal dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajran kepada siswa, karena guru dan siswa dapat menggunakan bnyak referensi tentang suatu bahasan

yang dipelajari serta dapat memperdalam pemikiran dan penghayatan terhadap materi yang disampaikan guru.

2) Perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai informasi

Informasi yang tersedia pada perpustakaan berkaitan dengan dunia pendidikan serta masyarakat umum. Pada sebuah perpustakaan sudah menjadi syarat mutlak banyaknya koleksi pustaka, isi perut perpustakaan tidak hanya buku tetapi *anything about learning* singkatnya sering disebut koleksi atau material. Secara umum koleksi bahan pustaka terbagi dua yaitu: *printed collection* dan *unprinted collection. Printed collection* ialah koleksi yang tercetak seperti; buku, majalah, makalah, hasil penelitian, brosur, peta, poster, *leaflet* dan lain sebagainya. *Unprinted collection* adalah koleksi yang dalam proses produksinya tidak melakukan kegiatan percetakan seperti; Cd-Room, kaset, foto, microfilin, microfische, mulai sekarang coba untuk tidak berfikir lagi kalau diperpustakaan hanya ada tumpukan buku saja.[35]

---

[35] M. Djaemudin, *"lebih dekat dengan perpustakaan"* diakses dari http//72.14.255/search?q=Cache:UAMAJAQo=jaen pada tanggal 10 Oktober 2021, Pukul 22:17 WIB

3) Perpustakaan berfungsi secara administrasi

Pada kegiatan sehari-hari diperpustakaan ada yang meminjam dan mengembalikan koleksi perpustakaan serta ada yang hanya membaca didalam ruangan perpustakaan saja. Semua kegiatan diatur oleh petugas perpustakaan unit layanan pembaca. Bagi perpustakaan sekolah biasanya semua buku paket yang diberikan pemerintah atau Instansi swasta lainnya semuanya dikumpulkan diperpustakaan, supaya buku-buku tersebut dapat diatur dengan semaksimal mungkin, pada saat buku-buku itu diperlukan biasanya guru mata pelajaran menyuruh ketua kelas untuk mengkoordinirnya.[36]

4) Perpustakaan berfungsi sebagai tempat rekreasi

Adanya perpustakaan dapat juga menjadi tempat rekreasi yang memberikan koleksi ringan dan segar seperti: membaca buku cerita atau buku-buku yang menurut pembaca dapat memberikan kesegaran berpikir atau pun dengan cara melihat koleksi non buku,

---

[36] Ibrahim Bafadal, *"Pengelolaan Perpustakaan Sekolah"* (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan ke-I V.2005), hlm. 5

sehingga memberikan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara pengetahuan dan keseimbangan anatara pengetahuan dan keterampilan, nilai dan sikap hidup yang masyarakat informasi.[37]

Dari berbagai fungsi perpustakaan diatas dapat penulis simpulkan secara keseluruhan memberikan informasi kepada individu ataupun lembaga yang memanfaat koleksi yang adacdi perpustakaan, dari infromasi yang diperoleh dapat menimbulkan pemikiran.

4. Minat Baca

a. Pengertian Minat

Minat dikatakan sebagai suatu aspek kejiwaan karena ia sangatlah pribadi dan berkembang sejak masa kanakkanak. Minat berhubungan erat dengan sikap seseorang. Minat berfungsi sebagai suatu daya yang aktif yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam hidupnya. Minat pada yang membuat manusia cenderung untuk tekun

[37] B. Suryo Subroto, "*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm. 205

mengerjakan kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Gairah; keinginan.[38] Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.[39]

Minat adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang sesuatu, atau kepaada aktivitas-aktivitas tertentu, atau suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun untuk membuktikan lebih lanjut.[40]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang kuat dari seseorang untuk mencapai suatu keinginan demi tujuan yang telah diinginkan.

---

[38] Tim penyusun, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia",* (Jakarta : Gita Media Press, 2009), hlm. 532

[39] Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya"* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 180

[40] Ramayulis, *"Ilmu pendidikan Islam",* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hlm. 175

Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca dan jumlah buku yang dibaca anak.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut. 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan tempat ia berada. 3) Faktor emosional. Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.[41]

b. Membaca

Membaca di sekolah dasar merupakan kemampuan dasar yan harus dimiliki oleh setia siswa. Untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk

[41] Hernowo, "*Quantum Reading*", (Bandung: Mizan,2009), hlm. 68

menguasai ilmu pengetahuan lebih lanjut setiap siswa sekolah dasar harus memiliki kemampua membaca.[42]

1) Pengertian

Baca adalah memilihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; mengucapkan; mengetahui; meramalkan; menduga; memperhitungkan [43] Dalam hal ini Soedarso mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat.[44]

Membaca merupakan proses penyerapan informasi dan akan berpengaruh positif terhadap kreativitas seseorang.

Sedangkan menurut Hernowo, Membaca pada hakekatnya adalah menyebarkan gagasan dan upaya yang kreatif. Siklus membaca sebenarnya merupakan

---

[42] Yaya Suhendar, *"Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar"*, (Jakarta: Prenda Prenamedia Group, 2014, hlm. 197

[43] Tim penyusun, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia",* hlm. 150

[44] Soedarso. *"Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif"*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2004), hlm. 4

siklus mengalirnya ide pengarang ke dalam diri pembaca yang pada gilirannya akan mengalir ke seluruh penjuru dunia melalui buku atau rekaman lainnya. Dalam hal ini Arthur Shopenhauer seorang penulis Jerman menyatakan bahwa membaca setara dengan berpikir dengan menggunakan pikiran orang lain, bukan pikiran sendiri.[45]

Jadi dapat di simpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat di pahami dan menjadi bermakna bagi pembaca.

2) Tujuan Membaca

Tujuan dalam membaca akan menentukan arah dan hasil yang akan diperoleh oleh pembaca. Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda. Penentuan tujuan tersebut didasarkan pada kebutuhan individu masingmasing.

---

[45] Hernowo, "*Quantum Reading*", (Bandung: Mizan,2009), hlm. 35

Berdasarkan pendapat Rahim, adapun macammacam tujuan membaca yaitu: a) kesenangan; b) menyempurnakan membaca nyaring; c) menggunakan strategi tertentu; d)memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik; e) mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahuinya; f) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis; g) mengkonfirmasikan atau menolak prediksi; h) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam cara lain dan mempelajari tentang struktur teks; i) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik[46]

3) Faktor-faktor Membaca

Menurut Pandawa, dkk (2009) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadapproses pemahaman. Faktorfaktor tersebut adalah: a) faktor kognitif, b) faktor afektif, c) faktor teks bacaan, dan d) faktor penguasaan bahasa. Faktor yang pertama berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan tingkat kecerdasan (kemampuan berpikir) seseorang. Faktor kedua

[46] Farida Rahim, *"Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 11

berkaitan dengan kondisi emosional, sikap, dan situasi. Faktor ketiga berkaitan dengan tingkat kesukaran dan keterbacaan suatu bacaan yang dipengaruhi oleh pilihan kata, struktur, isi bacaan, dan penggunaan bahasanya.Selanjutnya faktor terakhir berkaitan dengan tingkat kemampuan berbahasa yangberkaitan dengan penguasaan perbendaharaan kata, struktur, dan unsurunsur kewacanaan.[47]

4) Manfaat Membaca

Membaca memiliki manfaat dan banyakmakna. Dengan banyak membaca kita akan memperolehpengalaman dan pelajaran dari orang lain. Bahkan dengan membaca buku, seseorang dapat terhindar dari kerusakan jaringan otak di masa tua. Suatu penelitian pernah menyatakan bahwa membaca buku dapat membantu seseorang untuk menumbuhkan syaraf baru. Menurut Hernowo membaca memiliki beberapa manfaat antara lain:

14

[47] Dian Indramayana A, Skripsi: "*Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang",* (Makassar: Universitas Negeri Alauddin, 2015) hlm.

a) Merangsang Sel-sel Otak

Membaca merupakan proses berpikir positif karena menyerap ide dan pengalaman orang lain. Kegiatan ini akan merangsang sel-sel otak. Otak sebagai pengatur kegiatan manusia memiliki struktur dan sifat yang unik, misteri, dan penuh keajaiban.Otak memegang peran penting dalam kehidupan intelektual karena seluruh saraf diatur oleh otak ini. Maka otak perlu dijaga vitalitasnya,

dijaga kesegarannya, dan dicegah proses penuaannya. Penuaan dan penyusutan otak sebenarnya dapat dikurangi bahkan bisa dicegah.

Secara medis, kesegaran dan vitalitas otak dapat diatasi dengan cara mengatur pola makanan yang bergizi seimbang. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi beragam makanan sayuran dan buah-buahan segar dapat mencegah penuaan dini dan memperbaiki kemampuan kognitif otak.

Secara psikologis, agar otak terjaga vitalitasnya, hendaknya digunakan untuk berpikir positif, rasional, obyektif, khusnudhon, dan rileks. Oleh karena itu perlu dijauhi pola pikir yang negatif, subyektif, dan emosional.Sebab pikiran-pikiran itu dapat

menimbulkan stress dan merusak kesehatan. Orang yang mampu mengoptimalkan kerja

intelektual otak dengan menghasilkan pemikiran yang positif (buku, artikel, kebijakan dll), inovatif, dan membawa kemaslahatan manusia adalah orang yang mampu memperpanjang usia otak secara fisik dan psikologis.

b) Menumbuhkan Kreativitas

Dengan membaca kita memerolehwawasan, pandangan, penemuan, dan pengalaman orang lain. Hasil bacaan ini kemudian kita renungkan dan pikirkan untuk dipraktekan dan dikembangkan. Cara baca inilah sebenarnya merupakan cara baca yang berkualitas. Sebab dalam proses baca ini tidak saja terjadi proses penyerapan informasi, tetapi ada proses seleksi, pengolahan, dan usaha kreatif untuk dikembangkan. Maka dapat dipahami bahwa mereka yang kreativitasnya menonjol, rata-rata memiliki kemampuan baca yang tinggi.Hanya orang-orang yang kreatif dan beranilah yang mampu membawa perubahan.

c) Meningkatkan Perbendaharaan Kata

Banyaknya kata-kata yang diserapseseorang mempengaruhi kelancaran komunikasi lisan maupun tertulis. Maka membaca sebagai upaya penyerapan kosakata, pengetahuan tatabahasa, dan pengenalan ungkapan merupakan salah satu carauntuk meningkatkan perbendaharaan kata. Dengan membaca kita mengenal; persuasi implikasi, sifat nada, dan unsur ekspresi lain. Unsur-unsur ini sangat penting bagi mereka yang bergerak di dunia kesenian, keilmuan, pendidikan, dan kemasyarakatan.

d) Membantu Mengekpresikan Pemikiran

Banyak orang yang lancar berbicara, ceramah, orasi, dan ngobrol dalam mengekspresikan pemikirannya. Tetapi begitu sedikitnya orang yang mampu menulis dengan baik. Hal ini sangat mungkin disebabkan kurangnya proses baca. Ekspresi melalui tulisan berbeda dengan ekspresi melalui lisan.[48]

5) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

[48] Hernowo, *"Quantum Reading"*, (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 33

Minat membaca merupakan hal yang unik pada seseorang, tidak mudah menumbuh kembangkan minat baca pada peserta didik, akan tetapi pada dasarnya minat baca dapat ditanamkan pada siapapun dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca.[49]

Ada tiga faktor pengembangan minat baca yang perlu dipertimbangkan antara lain:

a) Faktor Edukatif Pedagogik

Faktor ini menekankan motivasi yang dilakukan oleh para pembimbing, untuk semua bidang studi yang pada akhirnya para siswa tertarik dan memiliki minat membaca. Pada anak didik pengembangan minat baca hendaknya dimulai dari aktivitas belajar sehari-hari di kelas.

b) Faktor Sosio Kultural

Minat baca siswa dapat terjdi karena hubungan sosial dan kebiasaan anak didik sebagai anggota masyarakat, misalnya dalam masyarakat

[49] Larasati Milburga, et al. *"Membina Perpustakaan Sekolah"* (Yogyakarta: Mahkota, 1999), hlm. 106

paternalistik, orang tua atau pemimpin selalu menjadi panutan. Jika yang dijadikan panutan memiliki minat baca yang tinggi, maka dapat diprediksi bahwa anak juga dengan sendirinya terbawa situasi tersebut, artinya anak akan memiliki kegemaran membaca juga.

c) Faktor Perkembangan Psikologis

Anak usia sekolah pada jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP/Madrasah) atau usia antara 13 hingga15 tahun, merupakan usia anak menjelang remaja, tahap akhir masa ini didominasi oleh fungsi penalaran secara intelektual. Pada masa ini biasanya sangat tinggi keingintahuan anak, sehingga biasanya anak pada usia ini banyak membaca.

Sebagaimana yang kita ketahui perkembangan minat baca siswa tidak hanya di tentukan oleh keinginan dan sikap dari siswa terhadap bahan-bahan bacaan namun banyak faktor yang mempengaruhi baik itu dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa antara lain kurangnya perhatian dari orang tua siswa terhadap minat

baca anaknya. Bahkan di sekolah dan di perguruan tinggi banyak tenaga kependidikan yang kurang memperhatikan perkembangan minat baca peserta didiknya. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah terbatasnya jumlah karya cetak, khususnya buku yang diterbitkan baik jumlah eksemplarnya maupun judulnya sesuai dengan kebutuhan siswanya.[50]

Peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam menciptakan tumbuhnya kondisi yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca dilingkungan sekolah adalah:

a) Memilih bahan bacaan yang menaruik bagi pengguna perpustakaan
b) Menganjurkan berbagai cara-cara penyajian pelajaran (di sekolah) dikaitkan dengan tugastugas perpustakaan
c) Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna perpustakaan. Ini dimaksudkan untuk merangsang anak dalam mencari dan menemukan sendiri bacaan yang sesuai dengan

[50] Muhammad Toha, *"Upaya Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan MInat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"* (IAIN Tulungagung, 2015) hlm. 63-64

minatnya. Cara ini sekaligus juga dapat menumbuhkan kebiasaan anak untuk melakukan penelusuran bahan bacaan yang diminatinya.

d) Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan
e) Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa betah berkunjung ke perpustakaan
f) Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi kepada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca siswa
g) Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam mencapai keberhasilan
h) Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca untuk anak sekolah

i) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dalam kurun waktu tertentu, misalnya persemester.

Adapun beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca yaitu:

a) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi
b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam
c) Keadaan social yang kondusif, maksudnya adalah iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca
d) Rasa haus informasi, terutama yang aktual
e) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani[51]

6) Indikator Minat Baca Siswa

Indikator minat baca pada penelitian ini menyertakan lima aspek yang diambil menurut

[51] Sutarno NS, *"Perpustakaan dan Masyarakat",* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hlm.188-189

pendapat Burs dan Lowe dalam tulisan Dwi Sunar Prasetyono. Angket yang dibagikan pada siswa terdiri dari 10 soal yang dikembangkan dari lima indikator minat baca, di antaranya yaitu:

a) Kebutuhan Terhadap Bacaan

1) Semangat yang dimiliki siswa jika anjurkan atau dimotivasi untuk membaca buku oleh guru
2) Memiliki koleksi buku bacaan di luar buku pelajaran di rumah
3) Berkunjung ke bazar atau pameran buku
4) Jenis buku yang biasa dibaca di perpustakaan

b) Tindakan untuk Mencari Bacaan

1) Tindakan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah
2) Tindakan siswa untuk mengunjungi toko buku
3) Tindakan siswa untuk membeli buku bacaan
4) Menabung uang jajan untuk membeli buku bacaan sendiri
5) Berkunjung ke taman baca masyarakat atau perpustakaan yang ada di sekitar rumah

c) Rasa Senang terhadap Bacaan

1) Rasa suka dalam membaca buku

2) Aktivitas membaca di rumah

3) Membaca menjadi salah satu hobi

4) Jenis buku atau bacaan yang disukai

d) Keinginan untuk Membaca

1) Aktivitas membaca buku di rumah

2) Jumlah buku yang dimiliki di rumah

3) Kegiatan yang biasa dilakukan di perpustakaan

e) Menindaklanjuti Apa yang Dibaca

1) Membuat ringkasan hasil buku bacaan yang

telah dibaca

2) Bertanya kepada guru atau orang tua bila ada yang tidak dimengerti ketika membaca buku[52]

5. Hubungan Perpustakaan dan Minat Baca

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam proses belajar mengajar. Sekolah memiliki peranan penting dalam menunjang dan menciptakan kebiasaan belajar yang baik, yaitu salah satunya dengan jalan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah.

---

[52] Dwi Sunar Prasetyo,no "*Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini", (*Yogyakarata: Think, 2008). Hal.59

Menurut Topandi H. Ismail dalam tulisan Syafril mengemukakan "dengan adanya perpustakaan sekolah yang dapat berfungsi secara efektif diharapkan mampu mewadahi dan dapat mengembangkan serta menyuburkan minat baca

anak".[53]

B. Kajian Pustaka

Untuk menunjukkan perbedan fokus kajian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti akan mengemukakan beberapa produk penelitian relevan.

1. Supriadi yang berjudul "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di perpustakaan

   Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing Kabupaten Sinjai". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan *(field research).* Hasil penelitian yang diperoleh minat baca peserta didik sudah efektif dengan kegiatan penataan ruang baca, menciptakan ruangan yang tenang, lomba membaca cepat, adanya jam belajar di perpustakaan, meningkatkan ragam koleksi, kerjasama dengan guru dalam penentuan pemilihan koleksi,

---

[53] Syafril, *"Perasn Pustakawan dalam Meningktkan Layanan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Ipres Rora Kabupaten Bima"* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), Hal.20

memeberi kemudahan dalam peminjaman dan memberi layanan yang ramah dan komunikatif. Namun terdapat juga Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca peserta didik diantaranya ketersediaan anggaran yang terbatas sehingga menghambat dalam perbaikan sarana dan perasarana penambahan koleksi bahan pustaka, kurangnya peran serta dan dukungan orang tua, pengaruh lingkungan seperti pergaulan dan kebiasaan nonton televisi.[54]

2. Dian Indramayana. A yang berjudul "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang lebih peduli dengan perpustakaan. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di

SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten

---

[54] Supriadi, Skrpsi*: "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di perpustakaan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing Kabupaten Sinjai",* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017), hlm. 73

Enrekang belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksana oleh pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, masih belum teresialisasikan dengan baik.[55]

3. Arif Rahman yang berjudul "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh Upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca sudah cukup baik dilakukan terlihat adanya upaya seperti penataan ruang perpustakaan, perlengkapan, koleksi, SDM (pustakawan dan guru), dan jadwal kunjungan perpustakaan. Perpustakaan MTs Hidayatullah

   Mataram masih banyak membutuhkan sarana dan prasaran pendukung baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran dan sistem manajemen yang baik.[56]

57

---

[55] Dian Indramayana A, Skripsi: "*Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang",* (Makassar: Universitas Negeri Alauddin, 2015) hlm.

[56] Arif Rahman, Thesis: *"Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram",* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019) hlm. 1-2

4. Pri Utami dan Bakhtaruddin Nst yang berjudul "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra' Kota Solok". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh Perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok dapat memperluas mengembangkan budaya membaca dan membantu siswa memperluas pengalamannya. Berperan meningkatkan minat baca siswa, Perpustakaan SDIT Iqra' menyediakan koleksi baik buku-buku paket dari Departemen Pendidikan Nasional yang sesuai dengan kurikulum. dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok masih belum mempunyai tenaga pustakawan yang professional dalam mengelola perpustakaan.[57]

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan jalir pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman dalam Nugrum menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan konsep yang berisi hubungan antar variable, dalam

---

[57] Pri Utami dan Bakhtaruddin Nst *"Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra' Kota Solok"*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Universitas Negeri Padang. Volume.1 No.1 September 2012 Seri D

kerangka berpikir memberikan jawaban sementara. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan. Melalui uraian kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variable-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variable-variabel itu diturunkan, serta mengapa variael itu yang diteliti. Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal-usul variable yang diteliti, sehingga variable-variabel yang tercantum dirumusan masalah semakin jelas asal-usulnya.[58]

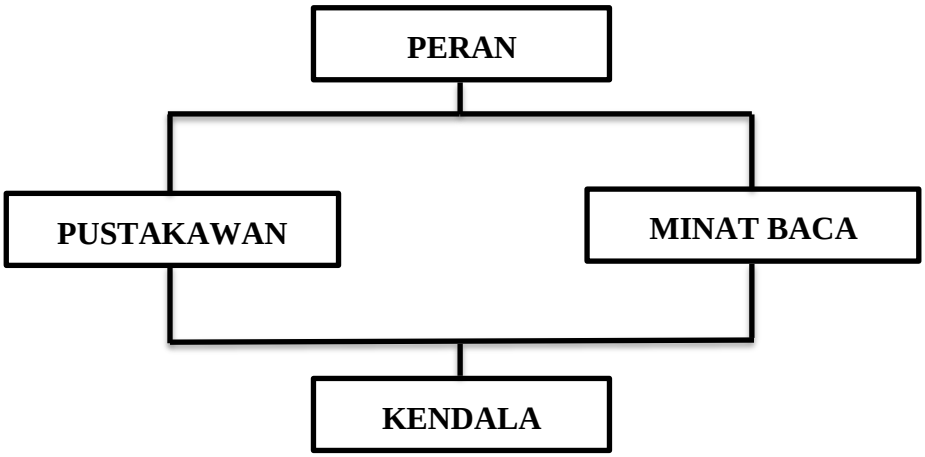

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

[58] Irwan Hermawan, *"Metodolodi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Metode"* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm.126

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya.[59]

Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan studi kasus, dimana peneliti didalamnya menyelidiki secara cermat suatu program,

[59] Poerwandari, *"Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi", (*Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 1998), hlm. 29

peristiwa, aktivitgas, proses, atau sekelompok individu.[60]

Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki bagaimana minat baca siswa di MIN 01 Kota Bengkulu. Kasus-kasus dalam pendekatan ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan observasi. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini di Sekolah yang berlokasi di MIN 01 Jl. Irian, No. 19a, RT.01 Semarang, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01Kota Bengkulu. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan setengah, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari-24 Maret 2022.

---

[60] Qurrota A'yunin, Skripsi: *"Dukungan Sosial dalam Penyusunan Skripsi (Studi Kasus pada Mahasiswa Psikologi yang Mengalami Problematika dalam Penyusunan Skripsi",* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. 30

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelititan kualitatif adalah kata- kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan,sumber data tertulis, foto dan statistik.[61]

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.[62] Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Atau sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, atau dokumen-dokumen.[63] Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[61] Lexy. J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 12

[62] Iqbal hasan, *"Metodologi Penelitian dan Aplikasinya",* Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002, hlm. 82

[63] Sutopo, *"Metodologi Penelititan Kualitatif",* Surakrta, UNS 2006, hlm. 56

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap.[64]

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pustakwan dan siswa di MIN 01 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti koleksi buku, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Seperti dokumen-dokumen yang dimiliki Perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini sumber data promer berupa katakata diperoleh dari wawancara dengan para informan

---

[64] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, Bandung : Alfabeta, 2009, hlm. 54

yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data kurikulum dan profil MIN 01 Kota Bengkulu.

D. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 kota Bengkulu yang meliputi apa saja peran dari pustakawan tersebut untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah caracara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkann dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontokan penggunaanya.[65]

Dalam hal pengumpulan data ini, untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan metode tersebut:

1. Metode Observasi

[65] Suharsimi Arikunto. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Reneka Cipta, 2007, hlm. 134

Obsevasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan

terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung keadaan MIN 01 Kota Bengkulu dalam hal peranan pustakawan dalam peningkatan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu.

Adapun yang menjadi bahan observasi adalah keadaan perpustakaan.

2. Metode Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewer)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan

diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.[66]

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang di maksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.[67]

Wawancara mendalam adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.[68]

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan dialog dengan objek penelitian oleh pustakawan dan siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan, bisa sistematis

---

[66] Lexy. J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 138

[67] Suharsimi Arikunto. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Reneka Cipta, 2007, hlm.203

[68] 6Jam'an Satori dan Aan Komariah, *"Metodologi Penelitian Kualitatif",* Cet. ,. Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 131

yaitu dengan membuat beberapa pertanyaan tertulis terlebih dahulu agar peneliti lebih mudah, bisa juga tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenan dengan peranan pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[69]

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.[70] Akan tetapi perlu diingat bahwa catatan yang ada dalam dokumen harus detail dan lengkap agar memberikan informasi yang relevan.

---

[69] Suharsimi Arikunto. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Reneka Cipta, 2007, hlm. 23

[70] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D",* Bandung : Alfabeta, 2009, hlm. 83

Sesuai uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah mengambil pendapat-pendapat dari beberapa buku sehingga dapat dikumpulkan menjadi sebagai acuan. Selain itu dokumentasi juga untuk mendapatkan data tentang jumlah guru, siswa dan sarana prasarana yang dimiliki oleh di MIN 01 Kota Bengkulu serta seperangkat lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.[71]

Analisis data hasil penelitian menggunakan metode reduksi data yaitu setelah menelaah data dari berbagai sumber mulai dari pencatatan data dilapangan, reduksi data, display data kemudian membuatkan kesimpulan dari data yang dihasilkan, sesuai dengan analisis data yang digunakan.

---

[71] Lexy. J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi**.** Triangulasi terdiri dari triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Tringulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi pada sumber data primer. Tringulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, yaitu pagi, siang dan sore hari. Sedangkan tringulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber data yang berbeda, yaitu selain wawancara dilakukan dengan subyek.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Perpustakaan

Pada awalnya MIN 1 Kota Bengkulu adalah Sekolah Swasta yang bernama Darul Ulum Al Islam yang didirikan oleh pemuka-pemuka cerdik pandai Masyarakat Tanjung Agung Sekitar tahun 1950-an dengan bangunan sekolah 10 x 70 m, dan sampai dengan tahun 1968 sekolah tersebut berjalan dengan baik.

Pada tahun 1968 Departemen Agama menjadikan Sekolahh tersebut Maadrasah Agama Islam Negeri dengan memberi bantuan tenaga pengajar dan dana utuk pembangunan gedung.

Dengan status yang sudah di Negerikan Sekolah semakin maju, jumlah siswa semakin bertambah minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke madrasah semakin meningkat dan

gedung pindah ke area yang luas berkat bantuan wakif yang mewakafkan tanahnya untuk MIN tanjung agung yaitu Ibu Zaleha dan Bapak Hanafi.Ms masyarakat Tanjung Agung. Dengan struktur Kepala Madrasah, TU dan dewan guru MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu dalam kiprahnya sebagai Lembaga Pendidikan Formal selalu berusaha dan berupaya untuk membenahi diri dalam kaitannya dengan manajemen pengelolaan baik proses belajar mengajar maupun ketatausahaan yang bertumbuh pada tujuan pendidikan nasional. Dari MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu menjadi MIN 1 Kota Bengkulu sampai sekarang. [72]

Dengan semakin berkembangnya MIN 1 Kota Bengkulu maka semakin bertambahn banyak minat yang ingin menuntut ilmu di MIN 1 Kota Bengkulu. Berikut perkembangan jumlah

[72] Suci Ramadhani Neri, *"Laporan Kegiatan Magang II",* 2021, hlm. 6 Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

siswa yang bersekolah di MIN 1 Kota Bengkulu terhitung dari Tahun Ajaran 2014/2015 ada 640 siswa, Tahun Ajaran 2015/2016 ada 823 siswa, Tahun Ajaran 2016/2017 ada 940 siswa, Tahun Ajaran 2017/2018 ada 1042 siswa, Tahun ajaran 2018/2019 ada 1139, Tahun Ajaran 2019/2020 ada 1202 siswa, Tahun Ajaran 2020/2021 ada 1250 siswa, Tahun Ajaran 2021/2022 ada 1270 siswa. Berdasarkan penjelasan terebut minat siswa yang bersekolah di MIN 1 Kota Bengkulu semakin banyak, akan tetap di Tahun Ajaran 2020/2021 tidak bertambah banyak di karenakan adanya pandemi Covid-19 dan juga berkurangnya ruangan kelas.

Semakin bertambahnya siswa yang bersekolah di MIN 1 Kota Bengkulu, guru-guru atau pendidikpun juga harus menyesuaikan dengan banyak siswa. MIN 1 Kota Bengkulu terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, 57 orang guru, dan 6 orang tenaga administrasi. Fasilitas-fasilitas yang ada di MIN 1 Kota Bengkulu juga cukup memadai yaitu ada 22 ruang kelas,

2 ruang guru, 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi siswa, 1 ruang UKS, 1 Masjid, 11 WC da nada 1 Kantin.[73]

Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu juga didirikan pada tahun 1968 bermula dengan didirikannya MIN 1 Kota Bengkulu oleh Departemen Agama RI. Berdirinya perpustakaan ini tidak seperti perpustakaan pada umumnya yang memiliki fasilitas yang lengkap, pengelola perpustakaan di kelola oleh guru-guru sekolah yang mengajar pada waktu itu.

Hingga saat ini perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu sudah memiliki beberapa koleksi buku bacaan dan juga fasilitas yang ada di ruang baca perpustakaan tersebut belum lengkap, hanya ada beberapa koleksi buku bacaan di rak, meja baca dan kursi yang disediakan untuk peserta didik yang hanya ingin membaca dan belajar setelah jam mata pelajaran selesai di kelas

[73] Tenaga Administrasi, *"Profil Sekolah MIN 1 Kota Bengkulu"* 2021 Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

atau sembari menunggu jemputan orang tua sewaktu pulang sekolah. Pengelola perpustakaan saat ini dilanjutkan dengan guru honorer di sekolah tersebut yang bernama Nurma S.Pd.

a. Koleksi Perpustakaan

Koleksi adalah hal terpenting dari sebuah perpustakaan, dan tanpa koleksi, perpustakaan tidak dapat menjalankan dan memberikan informasi kepada pemustaka. Sampai saat ini koleksi perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu secara keseluruhan terdiri dari beberapa jenis, diantaranya buku pelajaran siswa dari kelas 1-6 seperti buku Tema untuk kelas 1-4, buku Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, SBdP, PPKn, FIkih, Al-Quran Hadist, Bahasa Arab dan Koleksi lain yang terdapat di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu seperti bahan bacaan ringan misalnya komik, buku pengetahuan umum, buku sejarah Islam/Nabi, buku biografi-biografi, buku agama dan buku-buku cerita. Perpustakaan bukan

hanya tempat untuk belajar, tetapi juga tempat untuk bersantai. Di koleksi lain, siswa dapat menggunakan koleksi seperti buku, Dongeng dan buku cerita untuk hiburan.[74]

b. Visi Misi dan Tujuan Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Visi

"Menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dengan fasilitas yang telah disediakan dan saran prasarana yang diperlukan, pelayanan yang aman, lancar dan bertanggung jawab".

Misi

"Menyediakan berbagai judul buku dan bahan bacaan sesuai kebutuhan. Fasilitas seperti

[74] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di Ruang Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu
Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

meja baca, kursi baca, dan rak buku akan disediakan. Melayani siswa dengan ramah dan dengan senyuman".

Tujuan Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu:

Memudahkan siswa dan guru untuk memperoleh pengetahuan serta ajak siswa dan guru untuk membentuk budaya membaca.

c. Peraturan Pepustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Peraturan Perpustakaan

1) Buku hanya dapat dipinjamkan jika memperlihatkan kartu perpustakaan dan tidak dapat di pergunakan oleh orang lain.

2) Masa pinjam buku 3 hari dan buku dipinjamkan 1 buku sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika terlambat mengembalikan, menghilangkan atau merusak buku dikenakan sanksi.

3) Jika buku hilang dapat diaganti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4) Buku hanya dipinjamkan sebanyak 1 buah.

5) Buku dipinjamkan kepada siwa/siswi selama 3 hari. Apabila terlambat mengembalikan dikenakan sanksi.

6) Buku yang dipinjamkan apabila hilang diganti sesuai dengan buku yang hilang.

d. Hak dan Kewajiban Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Hak Siswa :

1) Memperoleh layanan serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan

2) Mengusulkan keanggotaan dewan perpustakaan

3) Mendirikan atau menyelenggarakan perpustakaan

Kewajiban Siswa :

1) Menjaga dan memelihara kelestarian koleksi perpustakaan

2) Mematuhi seluruh ketentuan dan perturan dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan

3) Menjaga ketertiban, keamanan dan kenyaman

lingkungan perpustakaan.

e. Pemustaka Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Pengguna perpustakaan adalah siswa, guru, dan staf sekolah. Pada umumnya siswa hanya mengunjungi perpustakaan, menghabiskan waktu bersama teman, bermain sambil belajar serta mengerjakan tugas dari guru kelas.

f. Jam Buka Layanan pada Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

1) Senin s.d Jum'at. Jam 08.00 s.d 12.00

2) Jenis layanan yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing Kabupaten Sinjai adalah Layanan Sirkulasi *(circulation service)*, layanan sirkulasi meliputi layanan peminjaman,

pengembalian, perpanjangan koleksi dan pembuatan kartu perpustakaan.[75]

2. Sturktur Organisasi dan Tugas Pokok Pustakawan

a. Struktur Organisasi

Salah satu prioritas utama dalam mengembangkan perpustakaan SD Disediakan oleh Negeri 6 Batu, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Memiliki kemampuan untuk memonitor anggota, Ilmu perpustakaan itu sendiri. Pustakawanlah yang menjadi pengelola perpustakaan itu sendiri, Bertanggung jawab langsung terhadap perpustakaan. Maka struktur organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

[75] Sumber Perpustakaan "Data Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu" 2020
Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

STRUKTUR ORGANISASI

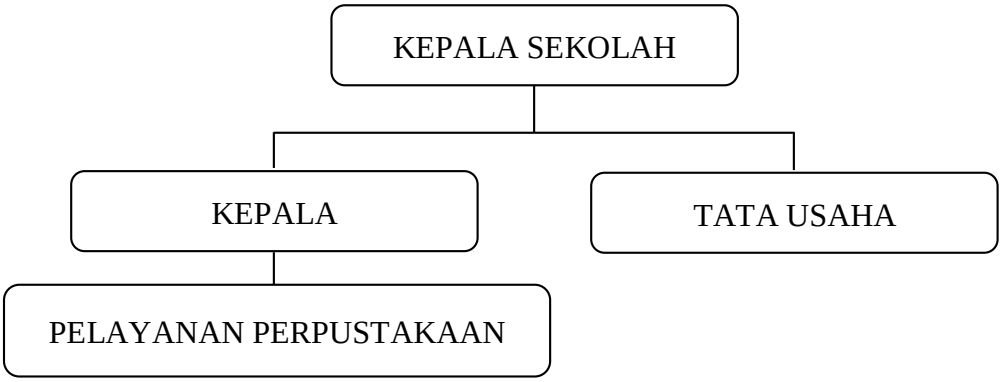

Gambar 4.1

Sumber Data: Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Salah satu prioritas utama dalam pengembangan perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu adalah penyediaan pengelola perpustakaan yang memiliki pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan dapat mengawal semua kegiatan yang berlangsung di perpustakaan.

Adapun rincian dan tugas untuk pengelolaan perpustakaan sebagai berikut:

b. Bagan teknisi terdiri dari

1) Akuisisi/Pengadaan

a) Mencatat

b) Menyeleksi

c) Membeli

d) Menukar bahan pustaka apabila diperlukan

2) Pengolahan

a) Menerima buku

b) Mendaftar buku kedalam buku induk
c) Mengklasifikasi/Mengkatalog dan

d) Membuat perlengkapan lain yang diperlukan

3) Pemeliharaan

a) Merawat

b) Memperbaiki buku/Koleksi yang rusak

c) Menjilid, dan

d) Menjaga keamanan dari bahan pustaka itu sendiri

4) Tugas Pengelolaan Perpustakaan

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu yaitu:

a) Mengadakan lomba membaca cepat dan

b) Adanya jam belajar di perpustakaan

Dari beberapa metode tersebut, yang dapat dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa.

c. Bagian Pelayanan

Bagian pelayanan di perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu bertugas untuk memberikan layanan berupa:

1) Meminjam bahan pustaka (buku). Baik buku yang mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran maupun buku fiksi seperti cerita tradisional dan novel.

2) Ini menyediakan sumber informasi bagi siswa atau guru dan menjawab pertanyaan dari siswa atau guru tentang berbagai disiplin ilmu.

3) Memenuhi kebutuhan siswa di kelas. Hal ini dimungkinkan jika guru di kelas membutuhkan bahan-bahan dari perpustakaan untuk menunjang pembelajaran.
4) Melakukan pelatihan bagi siswa agar siswa dapat menggunakan bahan pustaka dengan baik. Membaca kamus, ensiklopedia, peta dan globe serta melakukan survei sesuai tugas guru.
5) Panduan untuk membaca minat. Sesuai dengan fungsi dan tujuannya, perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat baca. Perpustakaan membantu mengembangkan minat, keterampilan, dan kebiasaan membaca yang mengarah pada kebiasaan belajar mandiri. Membaca yang baik merupakan modal belajar yang dibutuhkan siswa, maka ada beberapa cara untuk merangsang minat

membaca mereka. Dengan kata lain, untuk memperkenalkan praktik membaca yang baik.[76]

d. Sarana dan Prasarana Perpustakaan MIN 1 Kota Bengklu

Adapun rincian jumlah sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti:

Tabel Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

[76] Sumber Perpustakaan "Data Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu" 2020
Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	
			Baik	Rusak
1.	Rak Buku	9	✓	
2.	Meja Baca	4	✓	
3.	Kursi Baca	20	✓	
4.	Meja Kerja	2	✓	
5.	Kursi Kerja	2	✓	
6.	Lemari	4	✓	
7.	Papan Pengumuman	1	✓	
8.	Tempat Sampah	2	✓	
9.	Soket Listrik	3	✓	
10.	Jam Dinding	1	✓	
11.	Foto Pancasila, Presiden, dan Wakil Presiden	3	✓	
12.	Kipas Angin	2	✓	
13.	Tempat Mencuci Tangan	1	✓	
Jumlah		54		

Sumber : Hasil dokumentasi data Sarana dan Prasarana Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Tabel 4.1

e. Jumlah Kunjungan di Perpustakaan

Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Adapun rincian jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dalam rentang waktu enam bulan terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Pengunjung Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

NO.	Bulan	Pengunjung
1	Januari	63
2	Februari	75
3	Maret	96
4	**Jumlah**	**234**

Sumber Data: data sirkulasi perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Tabel 4.2

B. Temuan Khusus Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini ada dua pokok masalah yang akan dibahas melalu proses observasi dan wawancara di lokasi penelitian.

1. Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca

Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Perpustakaan adalah sarana yang digunakan untuk mendukung proses belajar untuk siswa dan guru sekolah. Dengan perpustakaan siswa memperoleh pengetahuan tambahan selain belajar di kelas.

Karena perpustakaan merupakan pusat sekolah, maka perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan perlu melakukan kegiatan rutin untuk menarik minat siswa ke perpustakaan, karena melakukan banyak kegiatan dapat merangsang minat baca siswa.

Dengan kata lain, perpustakaan dapat memberikan layanan kepada pengguna berdasarkan kebutuhan siswa dan guru sekolah. Mengingat sebuah perpustakaan tidak akan ada gunanya jika tidak ada yang menggunakannya, bahkan jika perpustakaan memiliki banyak koleksi yang dibutuhkan pengguna, pustakawan juga memiliki tugas untuk membantu siswa dalam mengenali dan menggunakan perpustakaan.

Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Beberapa hal yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu sebaagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, berdasarkan peran yangdapat dilakukan pustakawan terdiri dari sebagai berikut:

a) Administrator

1) Aspek pengelolaan ruang baca

Ruang baca adalah salah satu yang paling penting, dan ruang baca ini membutuhkan perhatian serius karena menentukan menarik atau tidaknya perpustakaan. Ruangan yang harus disediakan didalam ruan perpustakaan sekolah dasar tidak terlalu kompleks seperti diruang perpustakaan perguruan tinggi misalnya, ruangan yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan.[77] Untuk itu upaya pengelola perpustakaan

[77] Yaya Suhendar, *"Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar"*, (Jakarta: Prenda Prenamedia Group, 2014, hlm. 11
Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

ruang baca untuk meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan MIN1 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

i. Penataan ruangan

Dengan adanya Penataan yang menarik dan nyaman, baik dari segi posisi meja dan kursi serta posisi rak buku, diharapkan dapat merangsang minat baca siswa di perpustakaan dan dengan begitu peserta didik tidak menjadi bosan didalam ruang baca saat membaca. mencegah siswa untuk menikmatinya.

Dari hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa ruang baca Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu ini bisa dikatakan sudah baik dan nyaman. Ini berdasarkan kesan yang dirasakan oleh peneliti sendiri secara langsung saat berada di dalam ruang perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu. Kemudian dari segi posisi lemari buku dan meja baca juga berada di

tempat yang pas, buku-buku yang ada juga terawat dengan baik, tersusun dengan rapi, dan mudah dijangkau.

Seperti yang disampaikan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut:

> *"Pustakawan berusaha agar siswa tidak bosan dengan bersantai di ruang baca perpustakaan. Oleh karena itu, kami (pustakawan) mendesain fasilitas berupa meja-meja semenarik dan senyaman mungkin agar meja baca tidak terlalu berdekatan satu sama lain dan tidak mengganggu bacaan satu sama lain. Padahal, ruangan yang mewah bukanlah kunci kenyamanan, tetapi kebersihan dan pemanfaatan ruang yang maksimal harus diperhatikan".*[78]

Hal serupa yang disampaikan oleh pengelolah perpustakaan yaitu sebagai berikut:

> *"Padahal, ruangan yang mewah bukanlah kunci kenyamanan, tetapi kebersihan dan pemanfaatan ruang yang maksimal harus diperhatikan. Contoh: Lepas sepatu saat berada di perpustakaan, letakkan tikar karpet di lantai, dan terapkan sistem tempat duduk*

[78] Wawancara dengan Darman, tanggan 22 Februari 2022 di MIN 1 Kota Bengkulu

> *di karpet agar siswa dapat bersantai sambil membaca atau mengerjakan tugas. Juga, letakkan rak buku di tempat yang tepat dan mudah bagi siswa. Kisarannya, tidak terlalu tinggi, tidak terlalu rendah"* [79]

Hal serupa yang diungkapkan oleh siswa yaitu sebagai berikut:

> *"Jika penataan perpustakaan lebih rapih lagi maka akan terasa lebih nyaman jika berada di perpustakaan untuk membaca buku"*[80]

Dari hasil obeservasi peneliti juga menemukan bahwa ruang baca Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu dapat dikatakan nyaman. Hal ini berdasarkan kesan yang dirasakan oleh penelitisecara langsung saat melihat dan berada di dalam ruangan perpusatakaan MIN 1 Kota Bengkulu. Rak buku dan meja baca juga berada di tempat yang tepat dan bukubuku rapih dan terawat dengan baik, ditempatkan

---

[79] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di

[80] Wawamcara dengan Vanza, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

dengan baik dan mudah untuk dijangkau oleh siswa. ii. Kapasitas Ruang Baca

Mengingat jumlah siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu sangat banyak. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas ruang baca perpustakaan agar perpustakaan dapat menampung lebih banyak siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pengelola Perpustakaan, sebagai berikut:

> *"Melihat keadaan ruang baca di perpustakaan, bisa dikatakan belum termasuk standar perpustakaan, karena standarnya mempunyai nilai yang cukup tinggi. Untuk membuat membaca lebih nyaman bagi siswa, kami mencoba memperluas ruang baca dengan menghapus beberapa rak yang tidak diperlukan lagi dan menggunakan sistem tempat duduk agar*
> *tidak diletakkan di lantai".*[81]

[81] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu
Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik, sebagai berikut:

> *"Sebenarnya ruang baca di perpustakaan ini kurang luas tetapi cukup rapi sehingga cukup nyaman kalau membaca atau mengerjakan tugas*"[82]

[82] Wawancara dengn Fathaya Nur Talita, 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa, ruang baca di perpustakaan tampak dalam kondisi sangat baik, namun kapasitas ruang baca tidak mencukupi untuk menampung siswa. Tentu saja hal ini masih kurang dibandingkan dengan banyaknya jumlah siswa di sekolah tersebut. Namun upaya perluasan ruang baca dengan penataan ruang seperti itu dapat berdampak pada peningkatan kapasitas perpustakaan dan statistik kunjungan, yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat baca siswa.

iii. Lingkungan yang tenang dan fasilitas yang memadai

Lingkungan yang tenang dan fasilitas yang memadai juga penting untuk menumbuhkan minat baca siswa. Meski ruang bacanya nyaman dan luas, lingkungan perpustakaan yang sepi tidak menjamin siswa akan lebih tertarik untuk membaca. Oleh karena

itu, perlu diciptakan lingkungan yang tenang melalui fasilitas penunjang perpustakaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan, sebagai berikut:

> *"Perpustakaan ini juga bekerja dari segi penerangan. Pencahayaan disini lebih banyak menggunakan cahaya matahari, namun pencahayaan dari lampu hanya digunakan pada saat cuaca mendung. Penggunaan sinar matahari sebagai sumber cahaya di ruangan ini dimaksudkan agar buku awet dan tidak menghalangi siswa saat membaca. Bahkan saat menggunakan lampu pun diusahakan untuk menggunakan jenis lampu yang tidak memancarkan cahaya yang menyilaukan. Oleh karena itu, dibutuhkan sinar matahari sebagai penerangan dari banyak jendela dan lebih menunjang kesejukan ruanganda di sediakan ventilasi yang memadai".*[83]

Upaya yang dilakukan oleh pustakawan tentunya dapat berdampak positif dalam

[83] Wawancara dengan Darman, tanggal 22 februari 2022 di MIN 1 Kota Bengkulu

meningkatkan minat baca siswa. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa sebagai berikut:

> *"Suasananya tenang dan nyaman untuk belajar, jadi saya sering pergi ke perpustakaan, saya ke perpustakann bila ada atau tidak tugas dari guru saya".*[84]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa membaca koleksi buku yang baik di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu dimana lingkungan yang tenang dan pencahayaan ruangan yang baik memungkinkan peserta didik dapat membaca koleksi buku dengan baik pula. Ruang baca tidak menjadi pengap karena adanya banka jendela dan ventilasi yang mencukupi dan siswa menjadi bersemangat, antusias, dan nyaman untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan.

---

[84] Wawancara dengan Amanda Sela Kasmirah, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bemgkulu

2) Aspek Koleksi Bahan Pustaka

Mengingat salah satu tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang terselenggaranya kegiatan pendidikan di sekolah, maka perpustakaan sekolah mempersiapkan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk itu upaya pengelolaan perpustakaan terhadap koleksi buku adalah sebagai berikut:

i. Meningkatkan Koleksi Buku Perpustakaan

Dengan bertambahnya macam koleksi buku, perpustakaan dapat memenuhi semua kebutuhan siswa, memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih buku yang mereka butuhkan. Koleksi buku yang berbeda memperluas pengetahuan siswa dan menciptakan minat membaca.

Sebagaimana yang telah diungkapkan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> *"Salah satu upaya untuk menjaga minat baca siswa adalah dengan memperbanyak koleksi perpustakaan sesuai dengan usia dan kebutuhannya. Oleh karena itu, dalam rencana jangka pendek Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu akan menambah jumlah dan ragam koleksi buku di perpustakaan. Dengan cara ini, inventaris buku perpustakaan selalu up to date, sehingga siswa tidak pernah bosan ketika datang ke perpustakaan. Selain pembelian, juga akan mendapatkan subsidi dari Dinas Pendidikan dll saat melakukan pengadaan buku di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu".*[85]

Hal lainnya yang diungkapkan oleh salah satu siswa yang berkunjung di perpustakaan:

> *"Ada banyak buku pelajaran, jadi saya biasanya ke perpustakaan ketika mengerjakan pekerjaan rumah dari guru saya atau mencari bahan tambahan materi untuk belajar jika masih kekurangan buku bacaan lainnya".*[86]

Hal yang sama diungkapkan oleh siswa

---

[85] Wawancara dengan Darman, tanggal 22 Februari 2022 di MIN 1 Kota Bengkulu

[86] Wawancara dengan Aura, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

lainnya yang berkunjung di perpustakaan:

> *"Buku-buku pelajaran di perpustakaan ini lengkap, namun belum lengap buku bacaan lain seperti buku cerita anak seperti buku dongeng dan lainnya. Jadi saya biasanya hanya pergi ke perpustakaan untuk mencari bahan untuk mengerjakan pekerjaan dirumah".*[87]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa kumpulan koleksi bukubuku MIN 1 Kota Bengkulu yang dialami siswa dari kebutuhan siswa untuk kategori buku pelajaran yang menyangkut buku pelajaran sekolah, tetapi masih tidak cukup dalam buku bacaan lain. Keterbatasan koleksi ini diharapkan oleh kepala perpustakaan melalui program bahan pengumpulan berkala. Ini adalah langkah positif yang dapat dilakukan oleh

[87] Wawancara dengan Adinda, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

3) Aspek Peminjaman Koleksi

Untuk meningkatkan minat baca peserta didik, pengelola perpustakaan mengadakan berbagai upaya dalam hal pemberian pinjaman kepada siswa. Untuk itu upaya pengelolaan perpustakaan dari segi pemberian pinjaman untuk meningkatkan minat baca siswa di Min 1 Kota Bengkulu dilakukan dengan berbagai cara,

seperti berikut:

i. Mempermudah dalam Proses Peminjaman Buku

Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan yang mengatakan bahwa:

> *"Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempermudah proses peminjaman buku sehingga baik buku paket maupun tidak maka dapat dengan mudah dipinjam untuk menarik minat siswa, seperti membaca atau mengunjungi perpustakaan. Siswa diharapkan untuk sering meminjam buku dari*

perpustakaan"[88]

Pernyataan kepala perpustakaan tersebut juga didukung oleh pernyataan bagian pengelolaan Perpustakaan MIN 1 Kota bengkulu, yang mengatakan bahwa:

> *"Untuk meningkatkan minat baca siswa, tentunya kami melakukan peminjaman buku dengan mempermudah proses peminjaman kepada siswa. Karena kemudahan proses peminjaman, para siswa ini lebih memilih untuk mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku. Jika proses peminjaman sederhana dan tidak berbelit-belit, tentunya peminjam dalam hal ini siswa akan dengan senang hati datang ke perpustakaan."*[89]

Di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu, buku bisa dipinjam selama 3 hari dan maksimal meminjam 1 buku. Jika buku tidak siap dalam waktu yang ditentukan oleh siswa saat menggunakan buku, maka

---

[88] Wawancara dengan Darman, tanggal 22 Februari 2022 di MIN 1 Kota Bengkulu

[89] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

buku tersebut bisa dipinjam lagi dengan perpanjang masa meminjam buku. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 3 hari lagi.

Hal ini disampaikan sebagaiman yang dikatakan petugas perpustakaan yatu bahwa:

> *"Siswa diberi waktu tiga hari untuk meminjam buku dari perpustakaan, dan jika masih ingin meminjam harus memperbaharui terlebih dahulu, dan siswa juga dapat meminjam dua buku yang berbeda".*[90]

Adapun bagi siswa yg melakukan keterlambatan pengembalian buku tanpa pemberitahuan sebelumnya maka akan dikenakan hukuman berupa hukuman pembayaran. Dan jika merusak buku atau menghilangkan buku maka siswa harus mengganti buku tersebut seusai dengan buku yang dipinjam.

Hal ini diungkapkan oleh petugas perpustakaan yg menyatakan bahwa:

---

[90] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

> *"Siswa yang terlambat mengembalikan buku akan didenda Rp500 sehari. Jika buku yang dikembalikan rusak atau hilang, maka siswa harus menggantinya sesuai dengan buku yang dipinjam. Semua denda ini sebenarnya dimaksudkan untuk memberikan kepribadian yang bertanggung jawab. Dalam hal ini pengembalian buku harus dilakukan oleh peminjam sendiri atau tidak boleh diwakilkan".*[91]

Kemudahan menyewa koleksi di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu juga ditegaskan oleh siswa yang mengatakan bahwa:

> *"Kalau mau meminjam buku sangat mudah, hanya menyerahkan kartu anggota perpustakaan kemudian menyerahkan buku ke petugas, petugas lalu mengisi kartu peminjaman, dan selesai, buku bisa dibawa pulang".*[92]

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara, petugas perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu, memberikan kemudahan bagi siswa untuk meminjam

---

[91] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

[92] Wawancara dengan Kenzie, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

buku di perpustakaan, dan prosedurnya sangat sederhana, hanya membutuhkan waktu ± 5 menit. Hal ini dilakukan sebagai upaya pustakawan untuk menumbuhkan minat baca siswa di MIN 1 Kota Bengkulu.

b) Manajer

1) Memberikan Pelayanan Pinjaman dengan Ramah dan Komunikatif

Guna menarik minat baca siswa pelayanan yang diberikan oleh pustakawan perlu diperhatikan terutama dalam hal menyewakan koleksi untuk menarik minat baca siswa. Salah satu upaya Pustakawan MIN 1 Kota Bengkulu dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan memberikan layanan peminjaman yang ramah dan komunikatif.

Hal tersebut seperti yang diungkapan Kepala Perpustakaan yang menyatakan bahwa:

> *"Saat saya mendesain rancangan pengembangan perpustakaan bersama dengan*

> *pengelola perpustakaan disini, terdapat salah satu poin yang isinya adalah bahwa petugas perpustakaan didalam melayani peminjaman buku/sirkulasi harus dengan ramah dan komunikatif, sehingga informasi yang dibutuhkan peserta didik bisa ditangani dengan baik oleh petugas perpustakaan, selain itu upaya tersebut juga merupakan salah satu setrategi promosi dalam hal meningkatkan minat baca peserta didik".*[93]

Ungkapan diatas juga diungkapkan oleh petugas pelayanan pemustaka, sebagai berikut:

> *"Saat melayani siswa, kami berusaha seramah dan komunikatif mungkin. Sikap ini menciptakan keakraban secara tidak langsung antara pustakawan dan siswa, membantu pustakawan menemukan buku yang dicarinya sebanyak mungkin. Pustakawan sudah paham dengan tata letak buku di perpustakaan".*[94]

---

[93] Wawancara dengan Darman, tanggal 22 Februari 2022 di MIN 1 Kota Bengkulu

[94] Wawancara dengan Nurma, taanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Hal yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan tersebut dibenarkan oleh salah seorang peserta didik yang menyatakan bahwa:

> *"Pustakawannya baik dan ramah, petugas perpustakaan juga selalu membantu saya menemukan buku yang saya cari saat saya sendiri kesulitan menemukannya"*.[95]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut terlihat bahwa faktor kepribadian pustakawan juga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa di

Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu. Hal ini peneliti menemukan bahwa pustakawan sangat ramah, murah senyum, dan komunikatif saat melayani siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Secara komunikatif disini petugas ingin menanyakan kepada siswa ketika mereka sedang mencari buku

[95] Wawancara dengan Gabriel, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

yang mereka butuhkan, sehingga dengan sikap ini akan membantu siswa menemukan buku yang mereka butuhkan.

c) Edukator

1) Melibatkan Guru dalam Pemilihan Koleksi Buku Perpustakaan

Dalam pengadaan koleksi buku di perpustakaan, pengelola perpustakaan melibatkan guru dari kelas dan guru bidang studi MIN 1 Kota Bengkulu. Dengan cara ini diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan siswa yang menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru didorong untuk memilih koleksi buku yang akan membantu mereka mendukung pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Pustakawan menemukan buku-buku yang dibutuhkan siswa mereka melalui guru kelas dan guru bidang studi. Di sisi lain, dengan keterlibatan guru, guru juga dapat mengetahui koleksi buku terbaru di perpustakaan.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan yang mengatakan bahwa:

> *"Sangat penting untuk melibatkan guru mata pelajaran ketika memilih/memperoleh koleksi buku perpustakaan. Dengan melibatkan guru kelas dan guru bidang studi diharapkan guru dapat memberikan informasi kepada siswa tentang buku-buku yang mereka butuhkan dan mengisi koleksi perpustakaan yang belum ada dengan informasi dari guru. Juga, semuanya puas, sehingga siswa tidak akan kecewa ketika guru memerintahkan mereka untuk mencari buku di perpustakaan".*[96]

Sebagaimana juga diungkapkan oleh pustakawan yaitu sebagai berikut:

> *"Saya pernah melibatkan guru dalam pemilihan koleksi buku seperti buku pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Saya merasa sangat bermanfaat bagi pustakawan untuk memahami koleksi buku yang sebenarnya harus ada di perpustakaan, jadi saya juga mengikutsertakan guru dalam pemilihan koleksi buku. Dan guru memperhatikan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa".*[97]

---

[96] Wawancara dengan Darman, tanggal 22 Februari 2022 di MIN 1 Kota Bengkulu

[97] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pihak pengelola perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu telah menambah dan menyeleksi koleksi perpustakaan yang melibatkan guru bidang studi. Koleksi buku perpustakaan bisa banyak/lengkap, namun yang terpenting koleksi buku perpustakaan perlu membantu siswa mendukung proses pembelajaran di kelas dan memperluas pengetahuannya, juga dapat menjadi sumber informasi dan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi pemustaka.

2. Kendala-kendala yang Dihadapi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Tentu saja berbagai kendala yang harus dihadapi pustakawan dalam berbagai upaya yang dilakukan pustakawan untuk

menjalankan perannya menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu masi ada.

a. Sarana dan prasarana

Rhoni Rodin mengatakan sarana dan prasaran merupakan salah satu komponen yang penting di perpustakaan dalam rangka menunjang kegiatan layanan perpustakaan. Sarana dan prasarana tersebut seperti tersedianya ruang perpustakaan, yang dilengkapi dengan prabot atau meubeler yang ditata rapi dan bersih sehingga memberi kenyaman bagi pemustaka. Sarana komputer untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai diharapkan bisa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada pemustaka.[98]

Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan yang menyatakan bahwa.

---

[98] Rhoni Rodin, "*Teknologi Informasi dan fungsi kepustakawanan",* (Yogyakarta: Calpulis, 2017) hlm. 6

> *"Kendala yang dihadapi adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai. Ruang perpustakaan masih kecil dan juga ruang perpustakaan masih bergabung dengan guruguru. Sehingga perlu ditata untuk menampung jumlah pengunjung yang banyak. Kurangnya dana untuk kebutuhan perpustakaan, kurangnya fasilitas perpustakaan seperti peralatan perpustakaan, meja dan kursi baca"*[99]

Selanjutnya petugas pelayanan perpustakaan juga menyatakan bahwa:

> *"Kendala yang sering dihapadapi untuk memenuhi kebutuhan siswa adalah hanya ada satu orang yang dapat melayani, ada yang terburu-buru untuk melayani sesegera mungkin".*[100]

Berdasarkan hasil obserasi dan wawancara di atas, keterbatasan anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan akan meningkatkan minat baca siswa untuk perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu ternyata

---

[99] Wawancara dengan Darman, tanggal 24 Februari 2022 di MIN 1 Kota Bengkulu

[100] Wawancara dengan Nurma, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

menjadi kendala terbesar bagi pengelola perpustakaan. Untuk itu, perlu bekerja sama dengan pimpinan sekolah dan menyediakan fasilitas perpustakaan yang lengkap dengan dukungan pemerintah. Ini akan memberikan akses ke fasilitas perpustakaan dan perlengkapan yang lengkap, kemungkinan akan meningkatkan siswa mengunjungi perpustakaan. Berdampak pada tumbuhnya minat baca siswa untuk MIN 1 Kota Bengkulu.

b. Pengaruh rendahnya minat baca siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa jumlah minat baca siswa di MIN 1 Kota Bengkulu di nilai masih rendah. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perhatian orang tua, dampak lingkungan, dan dampak teknologi informasi. Masing-masing faktor tersebut dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1) Perhatian orang tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa:

> *"Saat pulang sekolah, saya biasanya langsung menemui teman-teman. Saya pergi bermain keluar rumah karena orang tua saya tidak mempermasalahkan saya tidak dari belajar di rumah. Saya juga sudah belajar di sekolah, jadi di rumah saya tidak ingin belajar lagi".*[101]

Sementara itu hal senada diungkapkan oleh siswa lain yang mengatakan bahwa:

> *"Saya pulang sekolah orang tua saya masih kerja jadi saya langsung pergi bermain besama teman. Kalau malam haripun orang tua saya sibuk jadi mereka tidak tau saya belajar lagi dirumah atau tidak".*[102]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ini menunjukkan bahwa perhatian dan dukungan orang tua terhadap kebiasaan membaca siswa sangat rendah dan Ini menjadi masalah tersendiri. Khususnya bagi

---

[101] Wawancara dengan Latief, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

[102] Wawancara dengan Neisya, tanggal 14 februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

orang tua yang terlalu sibuk sehingga tidak terlalu memperhatikan kegiatan anaknya.

2) Pengaruh lingkungan

Selain faktor orang tua, pengaruh lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa pada MIN 1 Kota Bengkulu. Sepulang sekolah, mereka lebih suka bermain dengan teman-temannya daripada menghabiskan waktu luangnya untuk membaca.

Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengatakan bahwa:

> *"Saya biasanya ketika teman saya sepulang saya sepulang sekolah, jadi saya suka pergi bersama mereka. Jika saya ingin terus membaca tapi saya bersantai saja jadi membacanya bisa nanti".*[103]

Hal serupa yang diungkapkan oleh siswa lain yang mengatakan bahwa:

---

[103] Wawancara dengan Gabriel, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

> *"Ketika teman-temanku pulang sekolah dan jalan-jalan, aku lebih suka bermain dengan mereka daripada membaca buku karena tidak ada buku bagus untuk dibaca dan hanya buku pelajaran sekolah".*[104]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial siswa juga berpengaruh besar terhadap perkembangan kegiatan membaca. siswa di lingkungan sosial yang tidak terbiasa dengan kegiatan membaca cenderung banyak menghabiskan waktunya untuk bermain di luar jam sekolah. Minimnya akses bahan bacaan di lingkungan tempat tinggalnya juga berdampak pada rendahnya minat baca siswa.

3) Pengaruh teknologi dan informasi

Selain faktor perhatian orang tua dan dampak lingkungan, perkembangan teknologi saat ini juga menurunkan minat baca siswa. Mereka lebih memiih

---

[104] Wawancara dengan Putri, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengklu

bermain *game* di *handphone* dan ingin menonton acara favorit mereka di TV daripada membaca atau membuka buku pelajaran yang diberikan oleh guru sekolah mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh salah siswa yang mengatakan bahwa:

> *"Saya lebih suka menonton TV daripada membaca buku pelajaran, jadi saya selalu menonton TV ketika saya pulang dari sekolah. Karena ketika pulang sekolah saya merasa lelah, jadi saya bisa menghilangkan rasa lelah ini dengan melnonton TV. Karena membaca juga bisa dilakukan di sekolah saat belajar".*[105]

Hal yang sama diungkapkan oleh siswa lainnya yang mengatakan bahwa:

> *"Pulang dari sekolah saya lebih memilih bersantai bermain handphone agar menghilangkan rasa capek karena di sekolah saya sudah banyak melakukan kegiatan membaca saat belajar. Jika malam hari saya lebih memilih menonton TV jika tidak ada PR yang diberikan guru di sekolah jadi saya tidak*

---

[105] Wawancara dengan Sadewa, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

ada melakukan kegiatan membaca."[106]

Hal berbeda yang diungkapkan oleh siswa lain yang mengatakan bahwa:

> *"Saya biasanya menonton sambil membaca, tetapi juga saya bisa menonton sambil membaca di depan TV, saya biasanya menonton di TV siaran pendidikan. Jadi saya bisa menonton sambil belajar".*[107]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perkembangan teknologi dan informasi saat ini diketahui berdampak besar pada aktivitas belajar sebagian siswa. Dengan adanya *handphone* siswa leboh memilih main bermain *game* karen tidak merasa bosan dan juga dengan adanya televisi, sebagian besar siswa lebih memilih untuk menghabiskan waktu menonton acara favorit mereka di televisi daripada menghabiskan

---

[106] Wawancara dengan Defi, tanggal 14 Februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

[107] Wawancara dengan Marisa, tanggal 14 februari 2022 di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

waktu yang untuk membaca, tetapi dengan sarana dan media untuk belajar. Beberapa siswa cukup pintar untuk memasukkan perkembangan teknologi tersebut ke dalam penggunaan mereka dengan cara menonton sambil belajar dengan siaran yang mengandung edukasi pelajaran untuk siswa.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini juga di perjelas dengan teori yang mendukung dari hasil penelitian yang terdahulu dari Dian Indramayana dalam skripsi Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar 2015 yang berjudul peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan maiwa Kabupaten enrekeng jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang di peroleh untuk meningkatkan minat baca siswa dan kegemaran membaca siswa SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang lebih peduli dengan

perpustakaan. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum terlaksana secara opimal.[108]

Fitri Anjaswuria dan Sonia Deyaa dalam penulisan jurnal Universitas Pakuan Bogor yang berjudul peran pustakawan dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa di SDN gunung batu 2 kota Bogor jenis penelitian yang dilakukan adalah penelititan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada proses peningkatan minat dan kebiasaan membaca siswa menunjukan bahwa setiap tahun kondisi minat baca siswa di SDN gunung batu 2 Kota bogor meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa. Dengan demikian kita dapat mengetahui bahwasanya peran

---

[108] Dian Indramayana A, "*Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang",* (Makassar: Universitas Negeri Alauddin, 2015) Hlm. 57

pustakawan menjadi salah satu penyebab meningkatnya minat dan kebiasaan membaca siswa di SDN gunung batu 2 Kota bogor.

Pustakawan dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa selain memberikan pelayanan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada, pemberian hadiah, dan juga pengadaan pojok baca, pustakawan juga dalam meningkatkan minat baca siswa bekerjasama dengan perpustakaan daerah dan selalu mengikut sertakan siswa-siswanya untuk mengikuti lombalomba seperti mendongeng ataupun membaca puisi. Tidak sedikit pula prestasi yang diraih siswa dalam kegiatan mengikuti lomba mendongeng ataupun membaca puisi.

Selain itu pustakawan juga selalu berusaha untuk mengadakan koleksi-koleksi terbaru untuk perpustakaan pada setiap tahunya hal ini dilakukan agar siswa yang datang keperpustakaan untuk membaca tidak bosan dengan koleksikoleksi yang lama seperti buku-buku yang lama. Pustakawan juga kerap

memberikan informasi dan juga penguatan positif dengan memberikan motivasi mengenai pentingnya membaca kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Mekipun pada awalnya motivasi atau minat baca siswa di SDN gunung batu itu kurang namun setelah adanya pengelolaan perpustakaan dan juga peran pustakwan ini sangat lah membantu dalam meningkatkan minat baca siswa sehingga minat baca di SDN gunung batu 2 kota Bogor dapat meningkat pada setiap tahunya.[109]

Habibatul Azizah dalam penulisan skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 1 Way Pengubuan Lampung Tengah jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu Peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan adalah dengan melakukan strategi kegiatan agar dapat

---

[109] Fitri Anjaswuria dan Sonia Deya, *"Peran Pustakawan dalam Meningkatkan MInat dan Kebiasaan Membaca Siswa di SDN Gunung Batu 2 Kota"* Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), Volume 04, Nomor 01. (2021) hlm. 36

menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa, seperti pegawai perpustakaan memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar mengajar, memberikan penghargaan bagi siswa yang paling rajin berkunjung ke perpustakaan, serta mengadakan perlombaan, seperti lomba membuat puisi, cerpen, karangan, dan kliping.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diperoleh penulis di lapangan ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu adalah menyiapkan ruang baca, menciptakan ruang yang tenang, dan belajar di perpustakaan. seperti menambah jam belajar dan koleksi buku. Bekerja sama dengan guru dalam memilih koleksi buku, memberikan kemudahan peminjaman, dan memberikan layanan yang ramah dan komunikatif kepada siswa/pengunjung perpustakaaan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa antara lain terbatasnya ketersediaan anggaran yang menghambat perbaikan sarana

dan prasarana, bertambahnya koleksi bahan pustaka, serta keterlibatan dan dukungan orang tua, dampak lingkungan social seperti pergaulan, dan kebiasaan menonton TV dan bermain handphone.

B. Saran

1. Pihak sekolah maupun perpustakaan harus lebih peduli dengan keberadaan perpustakaan itu sendiri.
2. Kerjasama yang ada antara pimpinan sekolah, guru kelas, pustakawan dan orang tua untuk lebih memperhatikan pentingnya membaca dan belajar di perpustakaan.
3. Pihak perpustakaan sebaiknya menyediakan sarana dan prasana yang memadai untuk siswa, agar siswa merasa senang apabila masuk di perpustakaan dan juga pihak perpustakaan sebaiknya menambah koleksi perpustakaan, tidak hanya sebatas pada koleksi buku pelajaran semata, perpustakaan juga harus menyediakan koleksi lain seperti bahan bacaan ringan misalnya komik, buku bergambar, buku cerita dan lainlain.

DAFTAR PUSTAKA

A, Dian Indramayana. *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.* (Makassar: Universitas Negeri Alauddin) Prasetyo, Dwi Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini.* *(*Yogyakarata: Think)

Anjaswuria, Fitri dan Sonia Deya, *Peran Pustakawan dalam Meningkatkan MInat dan Kebiasaan Membaca Siswa di SDN Gunung Batu 2 Kota* (2021) Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), Volume 04, Nomor 01

Arikunto, Suharsimi. (2007) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Reneka Cipta)

A'yunin, Qurrota. (2016). *Dukungan Sosial dalam Penyusunan Skripsi (Studi Kasus pada Mahasiswa Psikologi yang Mengalami Problematika dalam Penyusunan Skripsi*.

(Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Bafadal, Ibrahim. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.*

Jakarta: Bumi Aksara

Basuki, Sulistiyo. (2014). *Senarai Pemikiran Sulistiyo Basuki : Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia.* (Jakarta: ISPII)

Devega, Evita. *Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. diakses dari https://www.kominfo.go.id/ , pada tanggal 1 Sepetember 2021, pukul 22:58 WIB.

Hasan, Iqbal. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* (Jakarta:Ghalia Indonesia)

Herlina. (2009) *Manajemen Perpustakaan.* (Palembang: Grafika Telindo Press)

https://jateng.inews.id/ diakses pada 26 agustus 2021, pukul 06.04 WIB

https://www.perpusnas.go.id/ diakses pada tanggal 26 september 2021, pukul 15.10 WIB

Hernowo. (2009). *Quantum Reading*. (Bandung: Mizan)

Indramayana, Dian. (2015) Skripsi: *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin)

Kasiyun, Suharmono. (2015). Surabaya. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa.* Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 1. Nomor 1

Mangnga, Alias. (2015). Makassar. *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Volume 15 Nomor 1

Masriastri, I Gusti Ayu Ketut Yuni. 2018. *Perpustakaan dan Masyrakat Informasi.* Jurnal Pustakawan pada

Perpustakaan IAHN-TP Volume 3. Nomor 2

Moleong, Lexy. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Popi, Kotadjin dkk. (2016). Halmahera Utara. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara.* Volume 5. No 4

Pratiwi, Dyta.(2017). *Analisis Kesenjangan Harapan dan Kinerja Kualitas Pelayanan pada Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.* (Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya, 2017)

Poerwandari. (1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. (*Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia)

Rahim, farida. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Ramayulis. (2005). *Ilmu pendidikan Islam.* (Jakarta : Kalam Mulia)

Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdhiat. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam.* Bandung: Pustaka Setia

Saleh, Ibnu Ahmad. (1999) *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT. Hidakarya Agung Cet VIII)

Satori, Jam'an dan Aan Komariah. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta Cet. ,.)

Slameto. *(2004). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* (Jakarta : Rineka Cipta)

Soedarso. (2004). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum)

Sriwahyuni, Eci. (2018). Batu Sangkar. *Peran Kepala Sekolah dalam Maningkatkan Minat Baca Siswa Melalui*

Perpustakaan Sekolah. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Volume 3. Nomor 2

Subroto, B. Suryo. (2015). Proses Belajar Mengajar di Sekolah". (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta)

Sutopo. (2006). *Metodologi Penelititan Kualitati.* (Surakrta: UNS)

Syafril. (2021). *Peraan Pustakawan dalam Meningktkan Layanan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Ipres Rora Kabupaten Bima* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram)

L

A

M

P

I

R

A

N

Pedoman Wawancara

A. Untuk Pustakawan

1. Bagaimana peranan pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana keaktifan para siswa di MIN 1 Kota Bengkulu dalam peningkatan minat baca?
3. Apakah perpustakaan selalu ada pengunjung setiap harinya?
4. Apa yang menjadikan motivasi siswa dalam peningkatan minat baca di perpustakaan sekolah?
5. Apa saja kendala berkurangnya minat baca siswa MIN 1 Kota Bengkulu?

B. Untuk Siswa

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?
2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?
3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?
4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Darman Hamidi, S.Pd.I dan Nurma S.Pd

Jabatan : Pengelola Perpustakaan

Waktu : 14 Februari & 22 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

1. Bagaimana peran pustakawan dalam peningkatan minat baca siswa di perpustakaan?

   Pustakawan berusaha semaksimal mungkin dalam melayani kebutuhan siswa selama di perpustkaan, agar semakin meningkatnya keinginan siswa dalam membaca. Berusaha dalam memadai segala fasilitas sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih nyaman dalam membaca di perpustakaan.

2. Bagaimana keaktifan para siswa di MIN 1 Kota Bengkulu dalam peningkatan minat baca?

   Hampir setiap hari siswa selalu berdatangan ke perpustakaan untuk membaca buku yang mereka inginka.

   Ada yang membaca langsung di perpustakaan saat waktu istirahat tiba dan adanya juga yang meminjam buku untuk di bawa pulang dan baca di rumah, namun tidak semua siswa

melakukan hal seperti itu. Keaktifan siswa bisa di bilang aktif dalam membaca.

3. Apakah perpustakaan selalu ada pengunjung setiap harinya?

   Perpustakaan setiap hari pasti selalu ada pengungunjung. Pengunjung perpustakaan dalam satu hari tidak menentu. Kadang dalam satu hari ada banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan karena ada tugas mencari bahan untuk tugas mata pelajaran dari guru kelas. Tetapi jika normalnya siswa yang berkunjung juga banyak.

4. Apa yang menjadikan motivasi siswa dalam peningkatan minat baca di perpustakaan sekolah?

   Motivasi siswa dalam peningkatan minat baca setiap siswa tidak selalu sama. Ada siswa yang berkeinginan membaca karena ia memang gemar membaca, ada siswa yang mau memabaca hanya dengan buku tertentu seperti buku-buu cerita karena menurut mereka mengasyikkan sehingga siswa bisa sambil berimajinasi.

5. Apa saja kendala berkurangnya minat baca siswa MIN 1 Kota Bengkulu?

Ada beberapa kendala yang menjadi berkurangnya minat baca siswa. Seperti dari sarana dan prasaran yang ada di sekolah maupun di rumah. Adapun hal lainnya yang menjadi kendala yaitu kurangnya perhatian orang tua kepada siswa, pengaruh lingkungan tempat tinggalnya dan hal lainnya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama **: Vanza Exy Mustika**

Jabatan **: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu**

Waktu **: 14 Februari 2022**

Tempat **: MIN 1 Kota Bengkulu**

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanannya baik dan ramah. Selalu membantu mencari buku jika saay tidak menemukannya.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu setiap istirahat, jika saya mau saja. Saya biasanya membaca buku cerita.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk membaca atau meminjam buku.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya tidak selalalu membaca buku. Jadi terkadang dalam satu minggu itu 1 atau 2 buku jika saya sedang ingin membaca.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

Pada saat jam pelajaran kosong atau tidak ada guru masuk kelas saya bermain bersama teman-teman di kelas atau terkadang pergi ke perpustakaan mengikuti temanteman.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama **: Fathaya Nur Talitha**

Jabatan **: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu**

Waktu **: 14 Februari 2022**

Tempat **: MIN 1 Kota Bengkulu**

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawan sangat ramah. Dan sangat membantu jika saya kebingungan dalam menncari buku.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu setiap istirahat, jika saya mau saja. Saya biasanya membaca buku cerita.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk membaca atau meminjam buku.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya bisa mengabisakan 2 buku yang saya baca.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

Pada saat jam pelajaran kosong atau tidak ada guru masuk kelas saya bermain bersama teman-teman di kelas atau saya keperpus jika saya sedang ingin membaca.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama **: Amanda Sela Kasmirah**

Jabatan **: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu**

Waktu **: 14 Februari 2022**

Tempat **: MIN 1 Kota Bengkulu**

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawan sangat ramah. Membantu saya jika kebingungan dalam menncari buku.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu setiap istirahat, jika saya mau saja. Dan pergi bersama teman-teman. Buku yang saya baca bukubuku cerita, buku sejarah dan lain-lain.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk membaca buku di perpustakaan

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya bisa mengabisakan 2 buku

yang saya baca. Terkadang 3 buku jika saya sedang semangat dalam membaca dan tidak ada hambatan

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

   Pada saat jam pelajaran kosong atau tidak ada guru masuk kelas saya bermain bersama teman-teman di kelas atau saya keperpus jika saya sedang ingin membaca.

Nama **: Aura Chintia Maretha**

Jabatan **: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu**

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawan sangat ramah dan baik kepada semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu setiap istirahat, jika saya mau dan perginya bersama teman-teman. Suka membaca buku cerita seperti komik.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk membaca buku di perpustakaan dan meminjam buku pelajaran sekolah atau buku-buku cerita yang aku suka.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

Dalam satu minggu saya bisa mengabisakan 2 buku yang saya baca jika sedang bersemangat dalam membaca buku dan sedang tidak ada hambatan.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

   Pada saat jam pelajaran kosong atau tidak ada guru masuk kelas saya bermain bersama teman-teman di kelas atau terkadang keperpus juga bersama teman-teman

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama **: Adinda Zahwa Aqila**

Jabatan **: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu**

Waktu **: 14 Februari 2022**

Tempat **: MIN 1 Kota Bengkulu**

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawan sangat ramah dan juga baik karena suka membantu kami dalam mencari buku jika kesulitan.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu setiap istirahat, jika saya mau dan perginya bersama teman-teman. Saya membaca buku cerita jika ke perpustakaan.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk membaca buku di perpustakaan dan meminjam buku pelajaran sekolah yang di perintahkan guru atau bukubuku cerita yang menarik yang ada gambarnya saja.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya bisa mengabisakan 1 buku bacaan buku cerita yang saya baca.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

   Saya bermain bersama teman-teman di kelas atau terkadang keperpus juga jika bersama teman-teman.

: Athaya Kenzie Mitriawan

: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama

Jabatan

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawan sangat ramah dan juga baik.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu, jika saya mau saja. Saya jarang membaca buku di perpustakaan.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk meminjam buku pelajaran sekolah yang di perintahkan guru.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya jarang bisa mengabisakan 1 buku bacaan atau buku cerita yang saya baca.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

   Saya hanya di kelas saja bermain bersama teman-teman

: Latief Anggi Pratama

: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawannya baik.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu, jika saya mau saja. Karena saya jarang membaca buku di perpustakaan karena kurang tertarik.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk meminjam buku pelajaran sekolah yang di perintahkan dari guru kelas atau guru mata pelajaran.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya jarang bisa mengabisakan 1 buku bacaan atau buku cerita yang saya baca.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama

Jabatan

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

   Saya hanya di kelas bermain bersama teman-teman kelas.

: Neysa Aprillia

: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawannya baik dan sangat ramah.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu, jika saya mau saja atau jika diajak teman-teman. Jika ke perpus saya hanya baca-baca saja buku yang menurut saya menarik untuk dibaca.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk membaca buku dan meminjam buku pelajaran sekolah yang di perintahkan dari guru kelas atau guru mata pelajaran.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama

Jabatan

Dalam satu minggu saya bisa mengabisakan 1 buku bacaan atau buku cerita yang saya baca.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

   Saya hanya di kelas bermain bersama teman-teman kelas atau keperpus jika bersama teman-teman

: Putri Juhwita

: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawannya baik dan sangat ramah juga dengan siswa-siswa yang berkunjung ke perpustakaan

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak selalu, jika saya mau saja atau jika mau meminjam buku. Kalau ke perpus buku yang saya pinjam buku bacaan seperti buku cerita atau buku pelajaran untuk di sekolah atau dirumah.

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk membaca buku atau meminjam buku pelajaran sekolah yang di perintahkan dari guru untuk buku pelajaran.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama

Jabatan

Dalam satu minggu saya bisa mengabisakan hanya beberapa buku bacaan ataupun buku cerita.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

Jika saya sedang ingin membaca buku saya ke perpustakaan mencari buku cerita yang menarik untuk saya baca.

: Sadewa Riby Pratama

: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawannya baik

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Tidak saya jarang ke perpustakaan

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Hanya meminjam buku pelajaran sekolah yang di perintahkan dari guru untuk buku pelajaran.

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya jarang membaca buku.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama

Jabatan

Saya lebih sering di kelas.

: Defi Nata Syahara

: Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : MIN 1 Kota Bengkulu

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelayanan pustakawan di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu?

   Pelayanan pustakawannya sangat baik, ramah dan suka membantu jika saya sedang kebingungan mencari buku.

2. Apakah setiap istirahat kamu selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku? Jika ya, buku apa?

   Jika di ajak teman-teman saya ke perpustakaan, buku yang suka saya baca buku bacaan seperti komik

3. Apa tujuan kamu mengunjungi perpustakaan?

   Untuk meminjam buku pelajaran sekolah yang di perintahkan dari guru untuk buku pelajaran atau jika ada buku bacaan yang bagu saya membacanya

4. Berapa buah buku yang kamu selesaikan dalam 1 minggu?

   Dalam satu minggu saya bisa menghabiskan hanya 1 buku

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama

Jabatan

saja.

5. Pada saat jam pelajaran ternyata guru tidak masuk dan tidak ada tugas, apa yang kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong tersebut?

   Iya, jika saya ada teman untuk pergi membaca ke perpustakaan.

DOKUMENTASI

Meja dan kursi siswa membaca di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Siswa sedang membaca di perpustakaan dan di dampingi guru kelas

Rak buku di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Lemari penyimpanan buku di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawamcara dengan pengelola perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Ade Anggraini siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Adinda Zahwa Aqila siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Aura Chintia Maretha siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Fathaya Nur Talitha siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Amanda Sela Kasmirah siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Athaya Kenzie Mitriawan siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Aiman Zikri Abdillah siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Alvin Martha Syahputra siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Ihsan Arkan Alkhatiri siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Wawancara dengan Gabriel Faras Pratama siswa kelas V di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Suci Ramadhani Neri

NIM : 1811240210

Judul skripsi : Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irwan Satria, M.Pd	**Aziza Aryati M.Ag**
NIP.197407182003121004	NIP.197005252000031003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **"Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu"** telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Irwan Satria, M.Pd	**Aziza Aryati M.Ag**
NIP.197407182003121004	NIP.197005252000031003

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240010

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240010
Judul : **"Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu"** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, januari 2022

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr. Alfauzan Amin,M.Ag	**Masrifah Hidayani,M.Pd**
NIP. 197011052002121002	NIP. 197506302009012004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama	:	Suci Ramadhani Neri
NIM	:	1811240010
Jurusan Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	VII
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Januari 2022

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr. Alfauzan Amin,M.Ag	**Masrifah Hidayani,M.Pd**
NIP. 197011052002121002	NIP. 197506302009012004

KEMENTRIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Suci Ramadhani Neri/1811240210	Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu	1. Dr. Irwan Satria, M.Pd 2. Aziza Aryanti, M.Ag	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Alfauzan Amin, M.Ag	197011052002121002	
2	Mastipa Hidayani, M.Pd	198506302009012004	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: 1. Perbaiki Penulisan isi Latar Belakang Masalah 2. tidak menggunakan bodynote dan perbaiki penulisan footnote 3. Perbaiki isi penulisan BAB III
2	PENYEMINAR 2: 1. Perbaiki Surat pergantian Judul. 2. tambahkan di landasan teori syarat-syarat menjadi pustakawan 3. Masukan kapan dilaksanakan observasi awal. 4. Tulis Latar belakang masalah berdasarkan observasi awal 5. Penulisan tujuan dan manfaat penulisan disatukan

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Karmila Sari			
2. Marlena utami			
3. Tri Kasyanto			
4. Feriki Nur Saputri			

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 06 Januari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
website: *www.iainbengkulu.ac.id*

SURAT PENUNJUKAN
Nomor : 2911 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd
   N I P :197407182003121004
   Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Aziza Aryanti, M.Ag
   N I P : 197212122005012007
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Suci Ramadhani Neri
N I M	:	1811240210
Judul Skripsi	:	Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 65 Kota Bengkulu
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021
Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Ramadhani Neri

NIM : 1811240210

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut:

Proposal skripsi yang berjudul : Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan MInat Baca Siswa di SD Negeri 65 Kota Bengkulu

Kemudian direvisi dengan judul : Peran Pustakawan dalam Meningkatkan MInat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 01 Kota Bengkulu

Bengkulu, Desesmber 2021

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Pembimbing II

Aziza Aryati, M.Ag
NIP.197212122005012007

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jalan Irian No.40 RT.1 Kelurahan Semarang Kec.Sungai Serut Kode Pos 38119
Telepon (0736) 23911; e-mail : min1kotabkl@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : B-10/Mi.07.02/PP.00.4 /01/2022

Berdasarkan Surat Permohonan dari Mahasiswa IAIN a.n Suci Ramadhani Neri Tanggal 10 Januari 2022, Tentang Permohonan Izin Penelitian, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama	:	Suci Ramadhani Neri
NIM	:	1811240210
Instansi	:	Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris
Program Studi	:	PGMI
Judul Penelitian	:	" Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu"

Telah diberi Izin untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di MIN 1 Kota Bengkulu.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Januari 2022
Kepala,

Sri Hartati, S.Pd, M.Pd
NIP. 197412011998032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jalan Irian No.40 RT.1 Kelurahan Semarang Kec.Sungai Serut Kode Pos 38119
Telepon (0736) 23911; e-mail : min1kotabkl@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : B-035/Mi.07.02/PP.00.4/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama	:	Suci Ramadhani Neri
NIM	:	1811240210
Instansi	:	Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris
Program Studi	:	PGMI

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada 10 Februari s.d 24 Maret 2022 guna Penulisan Skripsi dengan Judul **: "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu."**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Maret 2022
Kepala

Sri Hartati, S.Pd, M.Pd
NIP. 197412011998032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
website: *www.iainbengkulu.ac.id*

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 019 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022
Tentang
Pensetepan Dosen PengujiUjian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa	:	Suci Ramadhani Neri
N I M	:	1811240210
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Aziza Aryanti, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kekampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Deni Febrini, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) .

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022
Plt. Dekan

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :
1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 65 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 23-11-2021	Penyerahan SK Pembimbing dan konsultasi proposal	1. Perbaiki penulisan cover 2. Perubahan judul dari kata perpustakan menjadi pustakawan. 3. Perbaiki landasan teori sesuai judul 4. buat data awal : observasi dan wawancara	
3.	Rabu, 8-12-2021	Konsultasi proposal	Perbaikan judul dan tambah isinya sesuai judul.	
4.	Jumat, 10-12-2021	Konsultasi proposal	1. Perbaiki penulisan 2. Sesuaikan footnote di daftar pustaka	
5.	Selasa, 14-12-2021	Konsultasi proposal	Acc untuk diseminarkan	

Bengkulu, 23 ~~11-2021~~ November 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197407182003121004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 65 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
01	Selasa, 24-08-21	1. Penyerahan SK 2. Bimbingan judul & latar belakan	1. Judul oke, tapi coba ganti dgn "Peran" 2. Tulis LB dgn pola kurva terbalik 3. LB adalah alasan mgp saya meneliti?	
02	Rabu, 01-09-21	1. Bimbingan BAB 1	1. lb tidak pakai body note, tetap note saja 2. Rumusan masalah tidak usah "pengaruh" "peran" saja. 3 lb perbaiki isi sesuai dengan judul	

Bengkulu, 24 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP.197212122005012007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 65 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
03.	Kamis 23-09-21	Bab.	1. Perbaiki Rumusan Masalah 2. Tambahkan masalah Tapi harus ada rujukan. (Hasil Penelitian terdahulu, Pidato org penting, atau hasil wawancara, atau observasi	
04.	RABU, 10-11-2021	Bab II	1. Perbaiki Penulisan 2. Tambahkan teori/ konsep tentang minat baca	

Bengkulu, 23 September 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP.197212122200501 2007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 65 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
05.	Senin, 15-11-2021	Bab II	1. Cari indikator/kriteria tinggi minat baca seseorang tinggi atau rendah. 2. Boleh ambil dari teori atau konsep yg sdh ada 3. Nanti bisa dijadikan pedoman wawancara	2/11
06.	Rabu, 17-11-2021	Bab III	1. Usahakan x tentukan jenis, metode x pendekatan 2. Jelaskan apa yg mau di observasi untuk apa 3. Tentukan responden & siapa yg mau di wawancara	2/11

Bengkulu, 15 November 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP.197212122200501 2007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 65 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
07.	Senin, 22 Nov 2021	Draft Proposal	4. Buat kisi x uraian dan. 5. Kata x di buat dan tem / konsep. 6. Huruf pada judul 7. Perbaiki Teknik kesimpulan dst 8. Tulis teknik Analisis dst. Acc lanjut bimbingan ke Pembimbing I	

Bengkulu, 11 November 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP.197212122200501 2007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 17 Mei 2022	Bab I - Bab III	- Perbaiki daftar lampiran, daftar gambar, daftar isi - Perbaiki penulisan yang kurang tepat - Waktu penelitian ? - Siapa yang di wawancara ?	
2.	Selasa / 24 Mei 2022	Bab I - Bab III	- Cantumkan kerangka berpikir - Cantumkan penelitian terdahulu - Cantumkan hasil observasi awal dan kapan ?	
3.	Selasa / 7 Juni 2022	Bab IV & Bab V	- Teori peran pustakawan - Teori kendala - kendala yang dihadapi pustakawan	
4.	Rabu / 15 Juni 2022	Acc untuk dicetak		

Bengkulu, 15 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd,)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197805202007101002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri

NIM : 1811240210

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag

Judul Skripsi : Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 07-04-22	Bab 4	1. Penulisan dirapikan 2. Isi ditambah lagi 3. lebih rinci sejarah sekolah secara umum	
2.	Kamis / 14-04-22	Bab 4	1. Cantumkan nama responden ini siswa kelas V, hasil perhitungan, angket, hasil wawancara, hasil observasi. 2. Untuk hasil persentase gabungkan antara hasil wawancara dgn A, B, atau C plus hasil observasi dan dokumentasi baru ada. 3. Perbanyak footnote 4. Cantumkan hasil P dulu	

Bengkulu, 14 April 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd,)
NIP. 197006142000031004

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP. 197212122200501 2007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri

NIM : 1811240210

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag

Judul Skripsi : Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin/18.4.22	Bab 4	1. Cantumkan halaman. 2. Perbaiki penulisan.	
4.	Selasa/19.4.22	Bab 4	1. Perbaiki Lay out. 2. Cek lokasi Pada Penulisan Skripsi kalau ada Penulisan Hadis 3. Kalau ada but.	
5.	Rabu/20.4.22	Pembahasan	1. Pembahasan adalah hasil penelitian yg dikaitkan dgn teori/konsep lain yg terkait. Sama dgn temuan Skripsi. Beda pada Guru Kontr	

Bengkulu, 20 April 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP. 197212122200501 2007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani Neri
NIM : 1811240210
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Aziza Aryanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
06	Kamis/21-4-22	Bab V	1. Kesimpulan harus sama dengan RM. Karena kesimpulan adalah jawaban dari Rumusan Masalah 2. Tulis secara sistematis	
07	Jumat/22-4-22	Draft skripsi	ACC lanjut bimbingan ke Pembimbing I	

Bengkulu, 22 April 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd,)
NIP. 197009142000031004

Pembimbing II

(Aziza Aryanti, M.Ag)
NIP. 197212122200501 2007